

**MOTIVASI SISWA KELAS X PESERTA EKSTRAKURIKULER
OLAHRAGA SEPAKBOLA DI SMA NEGERI 1
SEDAYU TAHUN AJARAN 2010/ 2011**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Yudi Kuswanto
05601241074

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Motivasi Siswa Kelas X Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Sepakbola di SMA Negeri I Sedayu Bantul Tahun Ajaran 2010/ 2011” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, April 2012
Pembimbing,

Nurhadi Santoso, M. Pd
NIP 197430172008121 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Motivasi Siswa Kelas X Peserta Eksrtakurikuler Olahraga Sepabola di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Tahun Ajaran 2010/ 2011” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli.

Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, April 2012
Yang menyatakan,

Yudi Kuswanto
NIM 05601241074

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Motivasi Siswa Kelas X Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Sepakbola di SMA Negeri I Sedayu Bantul Tahun Ajaran 2010/ 2011” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal, 5 April 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nurhadi Santoso, M. Pd	Ketua Penguji
Fathan Nurcahyo, M. Pd	Sekretaris Penguji
Hari Yulianto, M. Kes	Penguji Utama
Sridadi, M. Pd	Penguji Pendamping

Yogyakarta, Juli 2012

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M. S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Hidup bagaikan roda-roda impian, orang yang mempunyai strategi dan mampu menjalankannya maka dia lah pemenang.
- Jangalah merasa kesuksesan orang lain bisa memperbudak kita, melainkan sebagai motivasi kita untuk meraih kesuksesan.

PERSEMBAHAN

Dan sebuah karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

- ❖ Allah SWT yang senantiasa memberikan Rakhmat dan hidayah-Nya
- ❖ Kedua orang tuaku, Ibu Sri Mulyani dan Bpk Suradal. Terimakasih atas kesabarannya, cinta, dukungan, dan doa yang Ibu dan Bapak berikan selama ini
- ❖ Adikku tercinta Andi Kusyanto yang selalu memberi warna dalam kebersamaan



MOTIVASI SISWA KELAS X PESERTA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA SEPAKBOLA DI SMA NEGERI 1 SEDAYU TAHUN AJARAN 2010/ 2011

Oleh
Yudi Kuswanto
05601241074

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola. Selain itu juga untuk mengetahui seberapa besar presentase dalam setiap faktor dan indikator.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berjumlah 23 responden. Uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Momen* dan hasilnya terdapat 6 butir pernyataan gugur. Uji Reliabilitas Instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,805. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola secara keseluruhan sebagai berikut: sebanyak 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi sangat rendah, 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi rendah, 2 siswa (8,70%) mempunyai motivasi sedang, 20 siswa (86,95%) mempunyai motivasi tinggi, dan 1 siswa (4,35%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Frekuensi terbanyak pada kategori tinggi, yaitu sebesar 86,95%, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola secara keseluruhan adalah tinggi.

Kata kunci: Motivasi siswa, Ekstrakurikuler, Sepakbola

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Motivasi Siswa Kelas X Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Sepakbola di SMA Negeri I Sedayu Bantul Tahun Ajaran 2010/ 2011”.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan belajar di UNY.
2. Rumpis Agus Sudarko, M. S, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
3. Amat Komari, M. Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran.
4. Nurhadi Santoso, M. Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan dan perhatian sejak awal sampai penelitian ini selesai.
5. Ermawan Susanto, M. Pd, selaku Dosen Penasihat Akademik yang banyak memberikan pengarahan dan bimbingan.
6. Seluruh Bapak Ibu Dosen FIK UNY yang telah memberikan pembelajaran tentang Penjas Orkes dari awal sampai akhir perkuliahan.

7. Bapak Ibu Karyawan FIK UNY yang dengan sabar memberikan layanan administrasi kepada seluruh mahasiswa.
8. Seluruh responden penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk menjawab semua pertanyaan dalam penelitian ini.
9. Teman-teman Prodi PJKR FIK UNY 2005, yang telah memberikan dukungan dan semangat.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Motivasi	8
2. Teori Motivasi	10
3. Jenis Motivasi	13
4. Hakikat Siswa SMA	17
5. Karakteristik Siswa SMA.....	18
6. Hakikat Ekstrakurikuler	19
7. Olahraga Sepakbola.....	21
8. Peraturan Permainan Sepakbola.....	23
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	26
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
C. Populasi Penelitian.....	29
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	30
E. Analisis Data	37

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan	67
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan Hasil Penelitian	75
B. Implikasi Hasil Penelitian	75
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	76
D. Saran-saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Prestasi Siswa SMA Negeri 1 Sedayu.....	4
Tabel 2. Jumlah siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA N 1 Sedayu.....	29
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	31
Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban	32
Tabel 5. Pernyataan-pernyataan yang gugur	34
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas IX SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola.....	41
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Intrinsik	43
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Intrinsik Indikator Bakat	45
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Intrinsik Indikator Prestasi	47
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Intrinsik Indikator Pengetahuan	49
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Intrinsik Indikator Kesehatan.....	51
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Intrinsik Indikator Hobi	53
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas X SMA Negri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Ekstrinsik	55

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Ekstrinsik Indikator Orang Tua.....	57
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Ekstrinsik Indikator Guru.....	59
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Ekstrinsik Indikator Teman.....	61
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Ekstrinsik Indikator Sarana dan Prasarana.....	63
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Ekstrinsik Indikator Lingkungan.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tingkat Kebutuhan Manusia (Abraham Maslow)	11
Gambar 2. Diagram Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola	42
Gambar 3. Diagram Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Intrinsik	44
Gambar 4. Diagram Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Intrinsik Indikator Bakat	46
Gambar 5. Diagram Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Intrinsik Indikator Prestasi	48
Gambar 6. Diagram Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Intrinsik Indikator Pengetahuan	50
Gambar 7. Diagram Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Intrinsik Indikator Kesehatan	52
Gambar 8. Diagram Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Intrinsik Indikator Hobi	54
Gambar 9. Diagram Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Ekstrinsik.....	56
Gambar 10. Diagram Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Ekstrinsik Indikator Orang Tua	58
Gambar 11. Diagram Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Ekstrinsik Indikator Guru.....	60

Gambar 12. Diagram Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Ekstrinsik Indikator Teman.....	63
Gambar 13. Diagram Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Ekstrinsik Indikator Sarana dan Prasarana.....	65
Gambar 14. Diagram Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Ekstrinsik Indikator Lingkungan.....	67



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang ada di Indonesia merupakan pendidikan yang mengarah pada Sistem Pendidikan Nasional seperti tercantum pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan formal yang berfungsi sebagai tempat untuk menuntun dan mencari ilmu pengetahuan, dengan terjadinya interaksi belajar dan mengajar antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik dituntut belajar lebih aktif di bawah bimbingan, pengawasan, dan pengarahan pendidik. Oleh karena itu, pendidik sangat berpengaruh dalam keberhasilan para peserta didiknya untuk meraih apa yang diharapkan pada masa depan. Namun, tidak kalah pentingnya sebagai peserta didiklah yang sangat mempengaruhi keberhasilan masa depannya, karena motivasi dari dalam dirinyalah yang akan mengantarkan ke cita-cita masa depan.

Di Indonesia sekolah mengajarkan aspek afektif, kognitif dan psikomotor. Itu terbukti penjasorkes hanya dilaksanakan seminggu sekali selama 2 jam. Mata pelajaran penjasorkes merupakan salah satu media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai-nilai, sportifitas, serta pembiasaan

pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Hampir semua sekolah menengah (SMP dan SMA) di tanah air memiliki kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan tersebut menawarkan sejumlah aktivitas sesuai bakat dan minat siswa, seperti KIR (Kelompok Ilmiah Remaja), Pramuka, PMR (Palang Merah Remaja), Pecinta Alam, dan olahraga (sepakbola, bolabasket, bolavoli, tenis, pencak silat, renang, dan lain-lain).

Ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan satu kali seminggu selama satu setengah sampai dua jam. Diantara sekian banyak ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah, ekstra yang wajib diikuti setiap siswa kelas VII (kelas 1 SMP) dan X (kelas 1 SMA) adalah ekstrakurikuler pramuka. Selebihnya bersifat pilihan dan siswa boleh mengikuti lebih dari dua kegiatan ekstrakurikuler. Pelatih atau tenaga pengajar ekstrakurikuler kebanyakan guru sekolah yang bersangkutan. Sekolah yang memiliki dana lebih biasanya mendatangkan pelatih profesional dari luar.

Potensi kegiatan ekstrakurikuler untuk mencetak generasi maju di bidangnya sangatlah besar. Ekstrakurikuler yang ditangani dengan baik dan profesional oleh pihak sekolah, maka bukan sekadar kegiatan pengisi waktu luang atau menyalurkan hobi. Siswa yang mempunyai bakat pastinya akan memiliki prestasi di dalam sekolah maupun di luar sekolah, sehingga sekolah akan mempunyai nilai plus tersendiri. Ekstrakurikuler sepakbola merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembinaan dan kegemaran siswa dalam bidang olahraga. Kegiatan ini diharapkan dapat

mengembangkan kemampuan berorganisasi, kepemimpinan, meningkatkan kesehatan jiwa dan kesegaran jasmani, menanamkan jiwa sportif, kedisiplinan dan pencapaian prestasi. Untuk mencapai prestasi yang diharapkan tentu banyak faktor yang perlu diperhatikan.

SMA Negeri 1 Sedayu yang terletak di Jl. Kemusuk Km 1 Argomulyo, Sedayu, Bantul. Dari tahun per tahun mengalami perkembangan khususnya pada kegiatan di luar sekolah atau ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler lima tahun sebelumnya hanya dipusatkan pada kegiatan kepramukaan dan pleton inti (baris-berbaris) saja. Sedangkan ekstrakurikuler olahraga yang ada meliputi: tenis meja, bulutangkis, bolavoli, dan sepakbola.

Banyaknya siswa berbakat, berprestasi dan berminat dalam bidang olahraga, memacu guru pendidikan jasmani untuk lebih mengembangkan lagi kegiatan ekstrakurikuler olahraga khususnya ekstrakurikuler yang berhubungan dengan olahraga sepakbola. Untuk ekstrakurikuler sepakbola mengalami pasang-surut di karenakan pihak sekolah takut akan keributan saat siswa mengikuti kejuaraan antar SMA. Padahal 8 tahun yang lalu prestasi yang diraih oleh SMA N Sedayu sangat menggembirakan karena mendapatkan juara antar SMA se-Yogyakarta. Lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Prestasi siswa SMA Negeri 1 Sedayu

Tahun Ajaran	Prestasi
2002/ 2003	juara pertama antar SMA yang diadakan UJB
2003/ 2004	juara tiga antar SMA yang diadakan Universitas Cokroaminoto
2004/ 2005	juara dua PORSENI Bantul
2005/ 2006-2010/ 2011	tidak ada

Ekstrakurikuler sepakbola peminatnya dari tahun ke tahun malah semakin berkurang dan siswa-siswa banyak yang ikut tim sepakbola di daerahnya sendiri-sendiri. Dari pihak sekolah seharusnya bisa mendukung peserta didiknya untuk lebih maju untuk mengembangkan bakat siswa. Dengan adanya ajaran tahun 2010/ 2011 guru olahraga mengadakan kembali ekstrakurikuler sepakbola, supaya bakat siswa baru dapat tersalurkan dan diharapkan akan menarik daya tarik siswa, sehingga siswa mampu bersaing dan berlatih dengan sungguh-sungguh.

Motivasi siswa kelas X peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Sedayu dalam mengikuti ekstrakurikuler belum diketahui, siswa melakukannya dari diri sendiri atau faktornya yang datang dari orang lain maupun alasan lain.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Prestasi ekstrakurikuler sepakbola siswa kelas X tahun ajaran 2010/ 2011 belum optimal.
2. Belum diketahuinya faktor apa saja yang mempengaruhi siswa kelas X dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di SMA N 1 Sedayu Bantul.
3. Motivasi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepakbola belum diketahui.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas dan menjadi lebih fokus maka perlu adanya batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah motivasi siswa kelas X dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga sepakbola di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Tahun Ajaran 2010/2011.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang dari identifikasi masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Seberapa besar motivasi siswa kelas X dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga sepakbola di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Tahun Ajaran 2010/2011”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya motivasi dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motivasi pada siswa kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga sepakbola di SMA N 1 Sedayu Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui motivasi siswa baru dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga sepakboladi SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Tahun Ajaran 2010/2011, maka dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi sekolah dapat mengetahui tingkat keinginan siswa dan seberapa besar partisipasinya dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola.
 - b. Bagi guru pembimbing dan pelatih dapat menambah pengetahuan tentang

sepakbola dan dapat menjadikan motivasi atau pencapaian target prestasi.

c. Bagi siswa dapat menambah pengetahuan tentang sepakbola dan dapat meningkatkan motivasinya untuk bermain sepakbola.

d. Bagi orang lain dapat dijadikan pengetahuan dan pemahaman tentang Sepakbola.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah sebagai tolak ukur untuk meningkatkan kualitas dan sebagai

landasan keberhasilan ekstrakurikuler sepakbola.

b. Bagi guru pembimbing dan pelatih dapat digunakan untuk memberikan pengajaran yang menarik dan kreatif agar peserta didik dapat termotivasi

c. Bagi siswa dapat dijadikan acuan untuk tetap melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

d. Bagi peneliti untuk menambah pengalaman tentang permainan olahraga sepakbola.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Motivasi

Istilah motivasi bermula dari kata motif (motive) berasal dari akar bahasa latin “movere” yang kemudian menjadi “motion”, yang artinya gerak atau dorongan untuk bergerak. Sedangkan motivasi (motivation) berarti pemberian atau penimbulan motif atau hal yang menjadi motif (Abd. Rachman Abror 1993: 114). Motivasi yaitu suatu tenaga atau faktor yang terdapat didalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya (Martin Handoko, 1992:9). Motivasi dapat diartikan sebagai suatu kekuatan atau tenaga pendorong untuk melakukan suatu hal atau menampilkan sesuatu perilaku tertentu (Singgih Gunarso, 2004:47).

Menurut Heckhausen yang dikutip oleh Sudibyo Suryobroto (1989: 24) motivasi adalah proses aktualisasi sumber penggerak dan pendorong tingkahlaku individu memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut McDonald yang dikutip oleh Oemar Hamalik (2004: 174), motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut W.S. Winkel (1983: 27), motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/dihayati.

Dari pendapat diatas motivasi berpengaruh terhadap minat dan kemauan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan. Pengaruh dari dalam dan luar dari individu, mendorong seseorang untuk melakukan atau menjalankan keinginannya. Pemberian motivasi kepada individu menimbulkan energi yang sangat besar. Semua itu dapat dirasakan ketika motivasi sudah merasuk kepada diri seseorang.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kekuatan atau dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan perbuatan, sehingga tercapai apa yang diinginkan atau tujuan tertentu. Motivasi merupakan energi penggerak, tanpa adanya motivasi seseorang tidak dapat melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh. Karena suatu tindakan yang dilakukan oleh manusia selalu di mulai dengan motivasi atau niat.

Motivasi akan bertambah besar apabila seseorang tersebut mempunyai misi dan visi yang jelas. Seseorang harus mempunyai mental yang jelas untuk mendapatkan apa yang ingin dicapainya. Motivasi yang akan membuat seseorang bisa melangkah lebih maju dan bisa mengambil langkah selanjutnya untuk menggapai apa yang dicita-citakan. Motivasi merupakan sejumlah proses-proses psikologi, yang timbulnya diarahkannya, dan terjadinya kegiatan-kegiatan sukarela yang diarahkan ke tujuan tertentu, baik yang bersifat internal, atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme.

Pernyataan-pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa motivasi dapat menimbulkan kekuatan individu untuk menjadikan hal yang tidak mampu menjadi mampu, yang tidak bisa menjadi bisa, yang sulit menjadi mudah, yang tidak masuk akal menjadi masuk akal, untuk mencapai sesuatu karena adanya dorongan dari motivasi. Dan dari semua itu, keinginan, kemauan, keyakinan, dan kesungguhan motivasi berasal dari dua faktor yaitu: faktor intrinsik (dari diri sendiri), contohnya: hobi, bakat, prestasi dan faktor ekstrinsik (pengaruh dari luar), contohnya: lingkungan, sarana dan prasarana. Faktor-faktor tersebut mempunyai hubungan sangat erat.

2. Teori Motivasi

Teori amat berguna dalam menerapkan suatu aplikasi tertentu di lapangan. Namun teori tidak bersifat permanen, karena merupakan pendapat seseorang atau kelompok. Untuk itu penerapan teori harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

Menurut Singgih D. Gunarso, dkk. (1989: 93-94), ada beberapa teori motivasi, diantaranya:

a. Teori Hedonisme

Teori yang mengatakan bahwa pada hakekatnya manusia akan memilih aktivitas yang menyebabkannya merasa gembira dan senang. Begitu pula dalam olahraga, orang hanya akan memilih aktivitas yang menarik dan menguntungkan dirinya dan akan mengesampingkan yang tidak menarik.

b. Teori Naluri

Teori ini menghubungkan kelakuan manusia dengan macam-macam naluri, seperti naluri mempertahankan diri, mengembangkan diri dan mengembangkan jenis. Kebiasaan, tindakan dan tingkahlakunya digerakan oleh naluri tersebut.

c. Teori Kebudayaan

Teori ini menghubungkan tingkahlaku manusia berdasarkan pola kebudayaan tempat ia berada. Bertolak dari teori ini, maka para pelatih dan Pembina perlu mengetahui latar belakang kehidupan dan kebudayaan setiap atlet, agar kegiatan olahraga yang dilaksanakannya tidak dirasakan baru atau asing.

d. Teori Kebutuhan

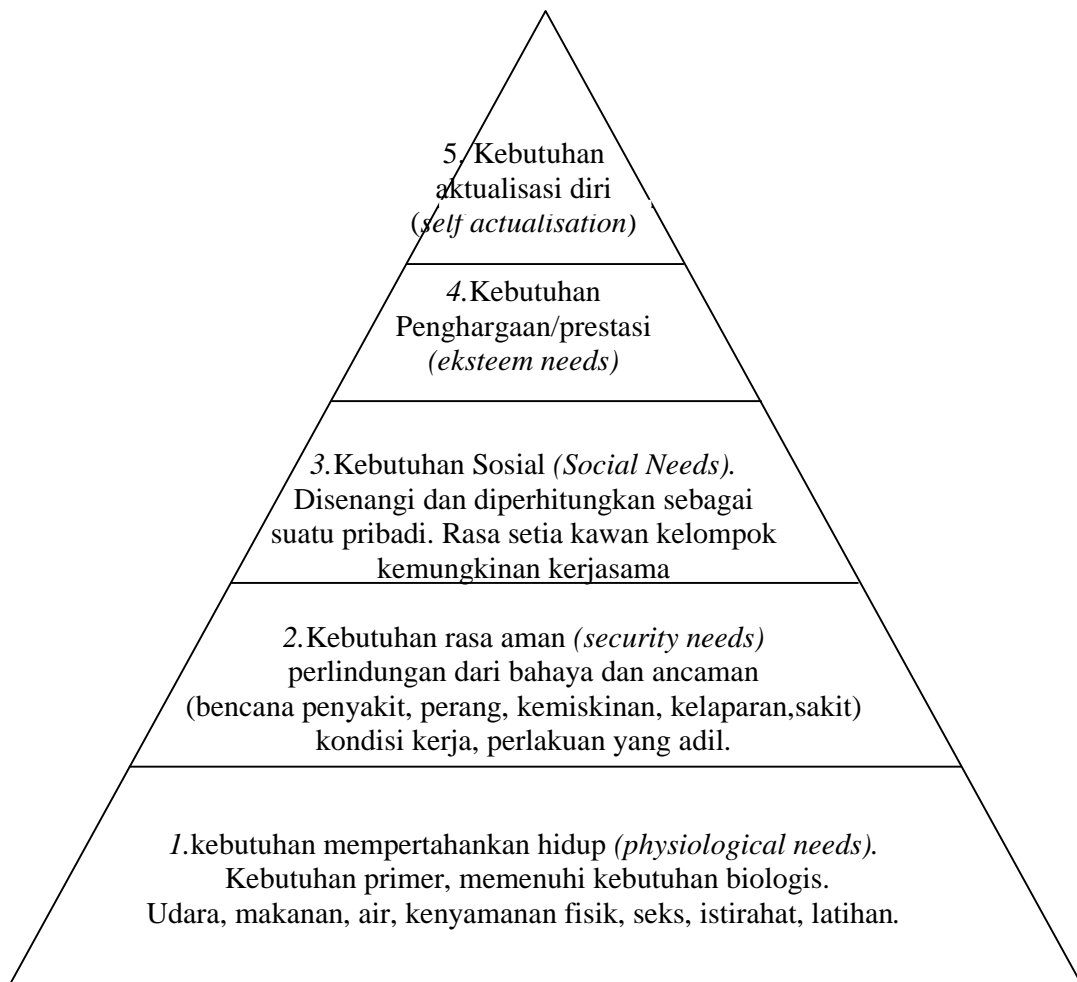
Teori ini beranggapan bahwa tingkah laku manusia pada hakekatnya bertujuan memenuhi kebutuhannya. Sehubungan dengan pandangan ini, maka pelatih atau Pembina hendaknya dapat mendeteksi kebutuhan yang dominan setiap individu.

Menurut Maslow yang di kutip oleh Singgih D. Gunarso, dkk.(1989:

96-97) Maslow membagi kebutuhan manusia pada lima tingkatan:

- a. Kebutuhan mempertahankan hidup (*Psychological Needs*)
Manifestasi kebutuhan ini nampak pada kebutuhan primer seperti: makanan, air, seks, istirahat, senam.
- b. Kebutuhan rasa aman (*Safety Needs*)
Manifestasi kebutuhan ini nampak pada kebutuhan keamanan, kestabilan hidup, perlindungan/ pembelaan, tata tertib, keteraturan, bebas dari rasa takut dan gelisah.
- c. Kebutuhan Sosial (*Social Needs*)
Manifestasi kebutuhan ini antara lain nampak pada perasaan diterima oleh orang lain (sense of belonging), kebutuhan untuk mencapai sesuatu (sense of achievement), serta berpartisipasi (sense of participation).
- d. Kebutuhan akan penghargaan/ harga diri (*Esteem Needs*)
Kebutuhan ini antara lain kebutuhan akan prestise, kebutuhan untuk berhasil, kebutuhan untuk dihormati. Makin tinggi prestisenya, semakin, semakin tinggi pula rasa untuk dihormati. Manifestasinya di dalam olahraga ialah makin tinggi prestasi, makin giat berlatih, makin tinggi pula perasaan untuk diperhatikan dan dihargai.
- e. Kebutuhan aktualisasi diri (*self Actualization*)
Manifestasinya nampak pada keinginan untuk mengembangkan kapasitas fisik, kapasitas mental melalui latihan dan pendidikan. Keinginan untuk mengabdikan dan berbuat sebaik-baiknya, memunculkan diri secara bebas.

Tingkatan-tingkatan kebutuhan manusia digambarkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Tingkat Kebutuhan Manusia (Abraham Maslow)
Sumber: (Singgih D. Gunarso, 1989: 98)

Menurut Sudibyo suryobroto (2003: 48) ada beberapa teori motivasi, diantaranya:

- a. Teori Instink, yaitu suatu naluri, tidak dipelajari, yang menjadi motivasi dibalik perbuatannya.

- b. Teori Drive, yaitu dorongan atau rangsangan yang terarah pada tujuan dari suatu organisme, dengan asumsi bahwa semua tingkahlaku termotivasi itu muncul dari dorongan atau drive.
- c. Teori kebutuhan, yang mengatakan bahwa semua tindakan dan tingkahlaku manusia selalu ada hubungannya dengan upaya pemenuhan kebutuhan untuk mendapatkan kepuasan.
- d. Teori Sosial, berpendapat bahwa tindakan dan tingkahlaku manusia merupakan hasil meniru dan belajar, dari lingkungan sosial dimana individu berada.
- e. Teori Eksistensialisme, yaitu motivasi manusia akan timbul dan tumbuh sesuai eksistensi manusia sebagai makhluk yang terdiri atas fisik, berjiwa, dan berketuhanan.

Beberapa teori motivasi di atas dapat diketahui bahwa dalam setiap teori memiliki kelemahan dan kekurangannya. Namun, bila dihubungkan dengan manusia sebagai pribadi dalam kehidupan sehari-hari. Teori-teori yang dikemukakan di atas ternyata memiliki hubungan yang saling melengkapi satu sama lain. Oleh karena itu, dalam menerapkannya tidak perlu terpaku pada satu teori saja. Dapat mengambil beberapa dari teori yang sesuai dan kondisi seseorang pada saat memerlukan tindakan motivasi.

3. Jenis Motivasi

Ditinjau dari timbulnya motivasi, dampaknya, serta tujuan yang akan dicapai, maka terdapat bermacam-macam tentang motivasi yaitu:

a. Motivasi Intrinsik

Menurut Oemar Hamalik (2001: 162), motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional.

... Selanjutnya sering disebut motivasi murni karena timbul dari dalam diri sendiri, misalnya keinginan untuk mendapatkan keterampilan, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, sumbangan terhadap usaha kelompok, keinginan diterima oleh orang lain dan sebagainya, Oemar Hamlik (2001: 162).

Menurut W.S. Winkel (1983:28) bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Misalnya anak belajar karena ingin mengetahui seluk-beluk suatu masalah dan selengkap-lengkapnyanya. Menurut Muhibbin Syah (1999: 136-137), motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya dalam tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinsik siswa adalah perasaan siswa menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap kebutuhan tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan.

Menurut Thomburgh (1984) yang dikutip oleh Elida Prayitno (1989: 10-11) berpendapat bahwa motivasi instrinsik adalah kegiatan bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri (internal) individu. Tingkahlaku terjadi tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar. Individu bertingkahlaku karena mendapat energi yang tidak dapat dilihat sumbernya dari luar. Individu yang digerakan oleh motivasi intrinsik, baru akan puas kalau kegiatan yang dilakukan telah mencapai hasil.

Pendukung faktor intrinsik yang dikutip oleh Singgih D. Gunarso dan kawan-kawan (1989: 103-104) kondisi yang mempengaruhi motivasi dalam pendidikan jasmani dan olahraga adalah yang disesuaikan dengan bakat dan naluri. Permainan dan pertandingan meskipun saluran dan sublimas unsur-unsur bawaan (naluri), seperti ingin tahu, keberanian, ketegasan, sifat memberontak, dan sebagainya. Olahraga yang tepat disesuaikan dengan unsur-unsur naluri akan memperkembangkan motivasi ini secara baik.

Keadaan fisik yang seseorang dapat juga mendorong motivasi siswa menjadi lebih tinggi. Menurut Singgih D. Gunarso (1989:103-104), Kesehatan fisik-psikis merupakan kesatuan organis yang memungkinkan motivasi berkembang. Dengan demikian keadaan fisik juga sangat berpengaruh untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi seseorang. Menurut Sudibyo Setyobroto (1989: 28) motivasi berolahraga bagi anak-anak, remaja, dan orang tua yang tidak mempersiapkan diri untuk bertanding adalah untuk mendapatkan pengalaman.

Hubungannya yang erat dengan penelitian motivasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, maka yang akan dijadikan indikator tentang motivasi intrinsik antara lain: 1) Bakat, 2) Prestasi, 3) Pengetahuan, 4) kesehatan, 5) Rasa senang/ hobi.

b. Motivasi Ekstrinsik

Menurut Oemar Hamalik (2001: 163), motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, medali pertengahan, dan persaingan yang bersifat negatif ialah, *sarcasm*, *ridicule*, dan hukuman. Menurut Pintner, Ryan, West, Alech, Crow, dan Smith (1963) yang dikutip oleh Elida Prayitno (1989: 13) mengatakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang keberadaannya karena pengaruh rangsangan dari luar. Motivasi ekstrinsik bukan merupakan perasaan atau keinginan yang sebenarnya yang ada dalam diri individu.

Faktor lingkungan dapat pula berperan sebagai bagian yang mempengaruhi motivasi seseorang. Menurut M. Daryono (1997: 57), motivasi yang berasal dari luar (*ekstrinsik*) yaitu dorongan yang datang dari luar (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman atau anggota masyarakat. Pendapat tersebut juga dikuatkan oleh Singgih D. Gunarsa (1989: 101), Motivasi Ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar diri individu yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam olahraga. Selanjutnya disampaikan: "...dorongan ini berasal dari pelatih, guru, orangtua, bangsa atau berupa hadiah, sertifikat, penghargaan atau uang.

Menurut Kamlesh yang dikutip oleh Singgih. D. Gunarso (1989:103-104) kondisi yang mempengaruhi motivasi dalam pendidikan jasmani dan olahraga adalah : fasilitas lapangan dan alat yang baik untuk latihan. Lapangan yang rata dan menarik, peralatan

yang memadai akan memperkuat motivasi, khususnya anak dan pemula untuk belajar dan berlatih lebih baik. Faktor lain hadiah ataupun penghargaan juga mendorong motivasi siswa menjadi lebih tinggi. Menurut Sudibyo Subroto (2003: 49) motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang didorong faktor luar (hadiah, uang, penghargaan lain, dsb).

Dari uraian tentang motivasi ekstrinsik di atas, peneliti mengambil kesimpulan yang erat hubungannya dengan kegiatan belajar siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, yaitu motivasi karena adanya pujian dan pengaruh lingkungan sosial maupun fisik atau dapat dirinci beberapa indikator diantaranya adalah sebagai berikut : 1) Orang tua, 2) Guru, 3) Teman, 4) Sarana dan prasarana, 5) Lingkungan.

4. Hakikat Siswa SMA

Siswa SMA identik dengan masa remaja, hasil tersebut dapat diketahui bahwa anak SMA berada pada usia remaja. Menurut Siti Rahayu Hadinoto (1998: 262) dinyatakan sebagai berikut:

Suatu analisis yang cermat mengenai semua aspek perkembangan dalam remaja yang secara global berlangsung antara 12-21 tahun. Dengan pembagian 12-15 tahun masa remaja awal, 15-18 tahun masa remaja pertengahan, 18-21 tahun masa remaja akhir, akan mengemukakan banyak faktor yang masing-masing perlu mendapat tinjauan tersendiri.

Menurut Susilo Windradini (1981: 1), untuk menghindari salah paham, berpatokan pada literatur Amerika dalam menentukan masa pubertas antara 11-16 tahun, untuk remaja awal atau *early adolescence* berusia 13-17 tahun, dan remaja akhir atau *late adolescence* berusia 17-21 tahun.

Menurut E.B. Hurlock (1968:12), bahwa jika dibagi berdasarkan bentuk-bentuk perkembangan dan pola-pola perilaku yang nampak khas pada usia-usia tertentu. Dalam pembagian usia terlihat jelas bahwa masa remaja antara 13-21 tahun yang dibagi pula dalam masa remaja awal usia 13-17 tahun dan remaja akhir 17-21 tahun.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas jelas sekali bahwa pada usia siswa SMA merupakan usia remaja yang berkisar antara usia 16-18 tahun.

5. Karakteristik Siswa SMA

Karakter adalah sifat yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok untuk menunjukkan identitas dirinya sebagai pribadi atau kelompok yang melekat dan menjadi satu kesatuan yang melekat. Karakteristik siswa SMA biasanya cenderung masih labil dikarenakan masih dalam tahap pencarian jati diri. Sebagian besar mereka masih terbawa oleh faktor lingkungan untuk tumbuh menjadi dewasa, meskipun banyak juga diantara mereka dipengaruhi faktor keluarga.

Menurut Desmita (2008: 17-18), masa remaja (12-21) merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Masa remaja sering dikenal dengan masa pencarian jati diri (*ego identity*). Masa remajaditandai dengan sejumlah karakteristik penting, yaitu:

- a. Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya.
- b. Dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.
- c. Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakan secara efektif.

- d. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya.
- e. Memilih dan mempersiapkan karir dimasa depan sesuai minat dan kemampuannya.
- f. Mengembangkan sikap positif terhadap pernikahanhidup berkeluarga dan mempunyai anak.
- g. Mengembangkan keterampilan intelektualdan konsep-konsep yang diperlukanebagai warga Negara.
- h. Mencapai tingkah laku yang bertanggungjawab secara sosial.
- i. Memperoleh seperangkat nilai dan system etika sebagai pedoman dalam bertingkah laku.
- j. Mengembangkan wawasan keagamaan dan meningkatkan religiusitas.

Melihat dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa pada usia remaja pertumbuhan fisik dan psikis mengalami perubahan menuju kesempurnaan penampilan.

6. Hakikat Eksrtakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan salah satu bidang ajar yang diminati oleh sekelompok siswa yang diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran biasa. Ekstrakuikuler diberikan untuk mengembangkan bakat dan minat serta kemampuan siswa. Hal ini dimaksudkan untuk menimbulkan kemandirian, rasa percaya diri dan kreatifitas siswa yang merupakan potensi sumber daya manusia yang perlu dibina dan dikembangkan. Dari sinilah akan timbul bibit olahragawan yang tidak akan habis apabila program olahraga di sekolah secara keseluruhan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Lewat sekolah diharapkan dapat memunculkan atlet berprestasi, karena prestasi tidak dapat diciptakan atau dibuat dalam waktu yang singkat.

Berdasarkan berbagai pengertian di atas maka, ekstrakurikuler dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler tidak diatur dalam kurikulum, artinya kegiatan ini fleksibel disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan sekolah.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran termasuk hari libur yang ditujukan untuk menambah ketrampilan dan pengembangan bakat.

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menurut Depdikbud (1994: 8) adalah:

- 1) Meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa.
- 2) Mengembangkan bakat, minat, kemampuan, dan keterampilan dalam upaya pembinaan pribadi.
- 3) Mengenal hubungan antar mata pelajaran dalam kehidupan masyarakat.

Tujuan ekstrakurikuler juga diungkapkan Depdikbud (1996: 3) sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat, serta melengkapi upaya membina manusia seutuhnya.
- 2) Untuk lebih memantapkan pendidikan dan kepribadian serta untuk lebih menyediakan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan kebutuhan lingkungan.

Berdasarkan tujuan kegiatan ekstrakurikuler di atas dapat disimpulkan, dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah siswa akan menambah keterampilan, pengetahuan lain di luar akademik dan mengurangi berbagai hal yang bersifat negatif pada saat ini.

7. Olahraga Sepakbola

Sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu masing-masing regunya terdiri atas sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang (sukamtasi, 2000: 13). Adapun menurut Soedjono (1979: 103), sepakbola adalah permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola. Dalam memainkan bola ini pemain dibenarkan untuk menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan, hanya penjaga gawang yang dianjurkan untuk memainkan bola dengan tangan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola dengan cara disepak antar regu-kelompok yang berlawanan. Masing-masing regu atau kelompok disesuaikan jumlah pemain atau berdasarkan jumlah siswa yang bertujuan menguasai dan memasukan ke dalam gawang lawannya sebanyak mungkin dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola. Permainan dilakukan dalam dua babak antara babak pertama dan babak kedua diselingi waktu untuk beristirahat. Regu yang dinyatakan menang adalah regu yang sampai waktu akhir memasukan bola kedalam gawang lawan.

Pada dasarnya permainan sepakbola merupakan suatu usaha untuk menguasai bola dan untuk merebutnya kembali bila sedang dikuasai oleh lawan. Oleh karena itu, untuk dapat bermain sepakbola harus menguasai teknik-tesknik dasar sepakbola yang baik. Untuk dapat menghasilkan

permainan sepakbola yang optimal, maka seorang pemain harus dapat menguasai teknik-teknik dalam permainan. Teknik dasar bermain sepakbola adalah merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang terlepas sama sekali dari permainan sepakbola.

Adapun mengenai teknik dasar sepakbola dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

a. Teknik tanpa bola, yaitu semua gerakan-gerakan tanpa bola terdiri dari:

- 1) Lari cepat dan mengubah arah.
- 2) Melompat dan meloncat.
- 3) Gerak tipu tanpa bola yaitu gerak tipu dengan badan.
- 4) Gerakan-gerakan khusus untuk penjaga gawang.

b. Teknik dengan bola, yaitu semua gerakan-gerakan dengan bola, terdiri dari:

- 1) Mengenal bola (*Ball feeling*)
- 2) Menendang bola (*shooting*)
- 3) Menerima bola: menghentikan bola dan mengontrol bola
- 4) Menggiring bola (*dribbling*)
- 5) Menyundul bola (*heading*)
- 6) Melempar bola (*throwing*)
- 7) Gerak tipu dengan bola (*finting*)

8) Merampas atau merebut bola (*sleding/ tekling*)

9) Teknik-teknik khusus penjaga gawang (*goal keeper*)

8. Peraturan Permainan Sepakbola

a. Lapangan Permainan

- 1) Ukuran: panjang 100-110 m x lebar 64-75 m
- 2) Garis batas: garis selebar 3 cm, yakni garis sentuh di sisi, garis gawang di ujung-ujung, dan garis melintang tengah lapangan; 9,15 m lingkaran
tengah; tak ada tembok penghalang atau papan
- 3) Daerah penalti: busur berukuran 9,15 m dari setiap pos
- 4) Garis penalti: 11 m dari titik tengah garis gawang
- 5) Garis penalti kedua: 5,5 m dari titik tengah garis gawang
- 6) Zona pergantian: daerah 6 m (3 m pada setiap sisi garis tengah lapangan) pada sisi tribun dari pelemparan
- 7) Gawang: lebar 7 m x tinggi 2,5 m
- 8) Permukaan daerah pelemparan: halus, rata, dan tak abrasif

b. Bola

- 1) Ukuran: 68-70 cm
- 2) Berat: 410-450 gram
- 3) Bahan: karet atau karet sintetis (buatan)

c. Tim

- 1) Jumlah pemain maksimal untuk memulai pertandingan: 11, salah satunya penjaga gawang
- 2) Jumlah pemain maksimal keluar lapangan(tidak termasuk cedera): 4
- 3) Jumlah pemain cadangan maksimal: 12
- 4) Jumlah wasit: 1
- 5) Jumlah hakim garis: 2-4
- 6) Batas jumlah pergantian pemain: paling banyak sesuai jumlah pemain cadangan

d. Perlengkapan Permainan

- 1) Kaos bernomor (sejak tahun 1954)
- 2) Celana pendek
- 3) Kaos kaki
- 4) Pelindung lutut
- 5) Alas kaki bersolkan karet

e. Lama Permainan

- 1) Lama normal: 2x45 menit
- 2) Lama istirahat: 15 menit
- 3) Lama perpanjangan waktu: 2x15 menit
- 4) Ada adu penalti jika jumlah gol kedua tim seri saat perpanjangan waktu selesai

- 5) *Time-out*: 1 per tim per babak; tak ada dalam waktu tambahan
 - 6) Waktu pergantian babak: maksimal 15 menit
- f. Wasit sebagai pengukur waktu resmi

Wasit yang memimpin pertandingan sejumlah 1 orang dan dibantu 2 orang sebagai hakim garis. Kemudian dibantu wasit cadangan yang membantu apabila terjadi pergantian pemain dan mengumumkan tambahan waktu. Pada Piala Dunia 2006, digunakan ofisial ke-lima. Penggunaan 2 wasit sempat dicoba pada Copa Italia. Penggunaan 4 hakim garis kabarnya juga dicoba di piala dunia 2010, dimana 2 diantaranya berada di belakang gawang.

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Sepak_bola

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian tentang motivasi siswa putri SMA N 1 Jetis Bantul mengikuti ekstrakurikuler bola basket, diteliti oleh Ernawati Kusumaningsih tahun 2009. Hasil penelitian ini besarnya motivasi siswa putri SMA N 1 Jetis Bantul mengikuti ekstrakurikuler bola basket menunjukkan bahwa 66,67% responden bermotivasi tinggi dan 33,33% bermotivasi rendah. Motivasi yang berasal dari factor ekstrinsik menunjukkan bahwa 61,11% responden bermotivasi tinggi dan 38.89% bermotivasi sedang, sedangkan motivasi yang berasal dari factor intrinsik menunjukkan bahwa 61,11% responden bermotivasi tinggi dan 38.89% bermotivasi sedang.
2. Andrian Librianto (2009) yang berjudul “Motivasi mahasiswa FIK UNY dalam Melakukan Olahraga Futsal”. Dengan metode survey dan

instrument angket menyimpulkan 1) Motivasi yang dimiliki mahasiswa dalam melakukan olahraga futsal termasuk dalam kategori sedang dengan presentasi sebanyak 40, 2%. 2) Motivasi Ekstrinsik yang dimiliki mahasiswa dalam melakukan olahraga futsal termasuk dalam kategori sedang yaitu 54,5%. 3) motivasi intrinsik yang dimiliki oleh siswa dalam melakukan olahraga futsal termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 54,5%

C. Kerangka Berpikir

Peran siswa sebagai generasi penerus bangsa tentunya sangat berpengaruh secara nyata pada kegiatan yang dilakukan di dalam sekolah maupun diluar sekolah. Maka untuk mendukung kegiatan yang positif sekolah-sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat memenuhi kebutuhan yang diminati siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman terhadap berbagai pelajaran yang pada suatu saat nanti bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Motivasi siswa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dipengaruhi oleh banyak faktor. Motivasi tersebut bisa berasal dari motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Keduanya mempunyai kontribusi dalam terbentuknya motivasi siswa. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, antara lain bakat, prestasi, pengetahuan, kesehatan, dan hobi. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar siswa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa dukungan dari orang tua, guru, teman, sarana dan prasarana, dan lingkungan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 245) pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian yang tidak memerlukan hipotesis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat yang berupa angket. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui, (Suharsimi Arikunto, 2006: 151) Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Dengan demikian penelitian ini menggambarkan seberapa besar motivasi siswa kelas X dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga sepakbola di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Tahun Ajaran 2010/2011.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sutrisno Hadi Dalam Suharsimi Arikunto (2002: 94) bahwa variabel adalah objek yang bervariasi. Variabel penelitian merupakan segala yang akan menjadi objek penelitian atau faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diukur. Secara garis besar variabel penelitian yang akan diteliti adalah motivasi siswa kelas X dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga sepakboladi SMA Negeri I Sedayu Bantul Tahun Ajaran 2010/2011.

Motivasi siswa peserta diukur dengan menggunakan angket. Hasil ukur dalam penelitian ini adalah jawaban dari responden yang memberikan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Skala penelitian ini dengan rentang 1-4, pernyataan positif SS bernilai 4, S bernilai 3, TS bernilai 2, STS bernilai 1 dan pernyataan negatif sebaliknya.

C. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 134), mengemukakan bahwa sekedar untuk patokan apabila subjeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 1 Sedayu yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola.

Tabel 2. Jumlah siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA N 1 Sedayu

Kelas	Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola
X.1	0
X.2	2
X.3	3
X.4	2
X.5	3
X.6	4
X.7	2
X.8	4
X.9	3
Jumlah Total	23

Berdasarkan tabel di atas terlihat jelas populasi siswa SMA N 1 Sedayu yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola berjumlah 23

siswa. Siswa yang tidak mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler sepakbola di SMA N 1 Sedayu dimungkinkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang lain ataupun tidak mengikuti kegiatan apapun.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode (Suharsimi Arikunto 2002:126). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner (angket). Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui, (Suharsimi Arikunto. 2006: 151).

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket dari penelitian tentang motivasi yang pernah dilakukan terdahulu. Kemudian dimodifikasi butir-butir angket dipilih sesuai dengan karakteristik penelitian sekarang dengan beberapa pembaharuan dan pengembangan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Tri wibowo (2009). Hal ini mengacu pada pendapat Sutrisno Hadi (1991: 6-7), jika akan melakukan penelitian dan perlu menggunakan suatu instrumen, entah itu angket, tes, atau *rating scale*, jangan tergesa-gesa menyusun sendiri instrumen yang anda perlukan. Cari dulu di sekitar anda alat yang anda maksudkan, dan pakailah saja alat yang sudah ada itu, jika perlu

dengan penyesuaian-penyesuaian seperlunya (tetapi jangan lupa minta ijin kepada pemiliknya).

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini angket yang sudah ada jawabannya sehingga responden menjawab hanya dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan dirinya masing-masing. Butir-butir soal sudah dikonsultasikan kepada 2 orang ahli yaitu: 1) Bapak Komarudin S.Pd 2) Bapak Yudanto, M.Pd .Setelah tersusun selanjutnya dituangkan pada kisi-kisi rancangan instrumen penelitian yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Motivasi dalam mengikuti olahraga ekstrakurikuler sepakbola	Intrinsik	Bakat	1,2,3,4	4
		Prestasi	5,6,7,8,9,10*	6
		Pengetahuan	11,12,13,14	4
		Kesehatan	15,16,17,18	4
		Hobi	19,20,21,22,23	5
	Ekstrinsik	Orang tua	24,25,26	3
		Guru	27,28,29*	3
		Teman	30,31,32	3
		Sarana dan prasarana	33,34,35	3
		Lingkungan	36,37	2

Keterangan: * Pernyataan negatif

Angket dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan yang isinya ingin mengungkapkan seberapa besar motivasi siswa baru dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga sepakbola di SMA Negeri 1 Sedayu

Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. Angket ini disajikan dalam bentuk tertutup dengan empat pilihan yaitu: "Sangat Setuju" (SS), "Setuju" (S), "Tidak Setuju" (TS), "Sangat Tidak Setuju" (STS). Jawaban dari responden diberikan dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan.

Tabel 4. Skor Alternatif jawaban

Bentuk Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
	SS	ST	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen bermaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik (Suharsimi Arikunto, 1998: 157). Uji coba dimaksudkan mendapatkan instrumen yang benar-benar valid (sahih) dan reliabel (andal). Uji coba instrumen dilakukan kepada sampel yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan kondisi sampel yang sesungguhnya. Uji coba dilakukan di SMK Bambanglipuro, Bantul dengan sampel siswa yang berjumlah 27 siswa. Uji coba dilakukan pada tanggal 20 Februari 2011.

a. Hasil Uji Validitas Instrumen

Penyimpulan hasil analisis validitas atau kesahihan instrumen dilakukan dengan membandingkan antara r hitung

dengan r tabel. Butir dikatakan valid bila nilai r hitung \geq r tabel. Uji validitas dilakukan pada siswa SMK Bambanglipuro dengan jumlah responden 27 siswa. Nilai r tabel untuk $n= 27$ pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,32328.

Hasil uji validitas pada angket motivasi siswa terdapat 6 butir gugur, butir tersebut yaitu 2 butir gugur pada motivasi instrinsik karena mempunyai r hitung \geq r tabel yaitu pada butir nomor 2 dengan nilai r hitung 0,25608 dan pada butir nomor 20 dengan nilai r hitung sebesar 0,11085. Sedangkan pada motivasi ekstrinsik terdapat 4 butir yaitu butir nomor 28 dengan r hitung sebesar $-0,03774$, butir nomor 33 dengan r hitung sebesar $-0,00119$, butir nomor 37 dengan r hitung $-0,05854$, dan pada butir nomor 43 dengan r hitung $-0,00587$. Butir yang gugur selanjutnya tidak digunakan dalam pengambilan data penelitian.

Tabel 5. Pernyataan-pernyataan yang Gugur

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
2	Saya mengikuti eksrtakurikuler untuk mengembang-kan bakat saya.				
20	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola hanya membuat badan terasa sakit.				
28	Keluarga saya keberatan jika saya meninggalkan pekerjaan rumah untuk berlatih sepakbola.				
33	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola karena guru yang melatih dari luar				
37	Saya jarang berdiskusi tentang sepakbola dengan teman-teman di sekolah.				
43	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola karena daerah saya banyak yang menggelar kompetisi.				

Rumus korelasi yang digunakan untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *pearson product momen* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : korelasi moment tangkar
- N : jumlah subjek uji coba
- $\sum X$: jumlah x skor (skor butir)
- $\sum X^2$: jumlah X kuadrat
- $\sum Y$: jumlah Y (skor faktor)
- $\sum Y^2$: jumlah Y kuadrat
- $\sum XY$: jumlah tankar (perkalian X dan Y)

Sumber : Suharsimi Arikunto (2006: 170)

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena intrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178).

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_b^2} \right) \right]$$

Keterangan :

- r_{ii} : Reliabilitas instrumen
- K : Banyaknya butir pertanyaan
- δ_b^2 : Jumlah varians butir
- δ_b^2 : Varians total

Sumber: Suharsimi Arikunto (2006: 196)

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan rumus Alpha Cronbarch di atas diperoleh reliabilitas sebesar 0.805. Sehingga instrumen yang digunakan dapat di katakan valid untuk penelitian ini.

c. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151) angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 152), angket dibedakan menjadi dua dari cara menjawab, yaitu:

- 1) angket terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- 2) angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket tertutup. Karena responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 152) alasan dipakai teknik angket sebagai alat untuk mengumpulkan data karena kebaikan sebagai berikut:

- 1) Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- 2) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.

- 3) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- 4) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab.
- 5) Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Adapun kelemahan angket menurut Suharsimi Arikunto (2006: 152-153), adalah sebagai berikut:

- 1) Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat tidak dijawab, padahal sukar diulang untuk diberikan kembali kepadanya.
- 2) Sering sukar dicari validitasnya.
- 3) Walaupun dibuat anonim, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur.

E. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan prosentase yang berwujud angka-angka hasil penelitian atau pengukuran, maka alasan menggunakan pendekatan analisis statistik karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu merupakan angka-angka. Data yang dianalisis disini adalah data kuantitatif yaitu merupakan angka-angka. Data yang dianalisis adalah data hasil jawaban pengisian angket siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga sepakbola di SMA Negeri 1 Sedayu.

Dalam Anas Sudijono (2010: 42), tabel distribusi frekuensi relatif juga dinamakan tabel persentase, sebab frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi sebenarnya, melainkan frekuensi yang

dituangkan dalam bentuk angka persen. Menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

P = Persentase

Sumber: Anas Sudijono, (2010: 43)

Menurut Slameto (2001: 186), untuk memberikan makna pada skor yang ada dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada. Kategori terdiri dari lima kategori, yaitu: "sangat tinggi", "tinggi", "sedang", "rendah", dan "sangat rendah".

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuat katagori atau kelompok menurut tingkatan yang ada. Katagori terdiri dari lima kelompok yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Karena penyajian kategori dibagi lima, maka range data penelitian juga di bagi lima untuk menentukan panjang kelas intervalnya. Kelas interval dimulai dari nilai paling terendah sampai nilai tertinggi

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sedayu kepada siswa kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola yang beralamatkan di Jl. Kemusuk Km 1 Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga sepakbola yang berjumlah 23 siswa.

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dari bulan April s/d Juni Tahun 2011. Pengambilan data dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 16 April 2011 di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Pukul 16.00 WIB menggunakan jam ekstrakurikuler Sepakbola. Dalam proses pengisi data lembar jawaban dilakukan para siswa di lapangan sebelum ekstrakurikuler di mulai. Siswa dibagikan angket untuk di isi selama kurang lebih 30 menit. Siswa yang hadir 20 anak dan 3 angket lainnya dititipkan untuk diisi siswa yang tidak hadir. Setelah selesai mengisi angket kemudian dikumpulkan dan siswa melanjutkan latihan sepakbola.

B. Deskripsi Hasil Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, sehingga keadaan objek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Dari hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dalam mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, dideskripsikan secara keseluruhan maupun dari setiap faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik yang mendasari motivasi siswa.

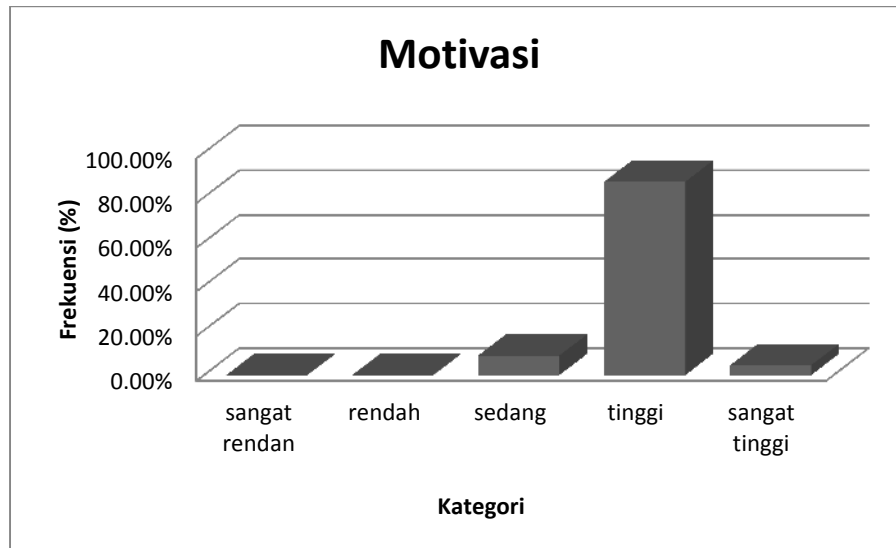
1. Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola

Setelah data angket diperoleh, kemudian data di beri skor dan di sajikan dalam bentuk *microsoft excel* dan diolah secara manual. Data hasil penelitian diperoleh jumlah populasi yaitu 23 siswa. Dengan jumlah butir pernyataan 37, skor terendah dari butir pernyataan 1, dan skor tertinggi dari butir pernyataan 4. Nilai minimal yang diperoleh 35 dan nilai maksimal yang diperoleh adalah 149. Range diperoleh adalah 111 dan kemudian dibagi menjadi 5 kategori yaitu kategori "sangat tinggi", "tinggi", "sedang", "rendah", dan "sangat rendah". Karena dibagi menjadi 5 kategori maka diperoleh panjang kelasnya yaitu 23. Penyajian kelas intervalnya dimulai dari nilai minimal menuju nilai maksimal. Distribusi frekuensi motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berdasarkan tanggapan subjek penelitian dapat diketahui. Tabel 6 berikut merupakan distribusi frekuensi motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas IX SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Komulatif
127-149	Sangat tinggi	1	4,35%	4,35%
104-126	Tinggi	20	86,95%	91,30%
81-103	Sedang	2	8,70%	100%
58-80	Rendah	0	0,00%	100%
35-57	Sangat Rendah	0	0,00%	100%
Jumlah		23	100%	

Tabel di atas diperoleh motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Sepak bola yaitu sebanyak 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi sangat rendah, 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi rendah, 2 siswa (8,70%) mempunyai motivasi sedang, 20 siswa (86,95%) mempunyai motivasi tinggi, dan 1 siswa (4,35%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Rerata sebesar 112,61 terletak pada frekuensi tinggi, yaitu pada interval 104 – 126, maka motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola secara keseluruhan adalah tinggi. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang, berikut gambar diagram yang diperoleh:



Gambar 2. Diagram Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola

2. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul, yaitu faktor motivasi yang berasal dari dalam diri responden. Pada penelitian ini, faktor intrinsik dijabarkan ke dalam 23 item pernyataan. Dari 23 butir pernyataan tersebut telah diuji validitas, dan telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 92, nilai minimum 23, panjang kelas 14, dan rerata diperoleh sebesar 75,26. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

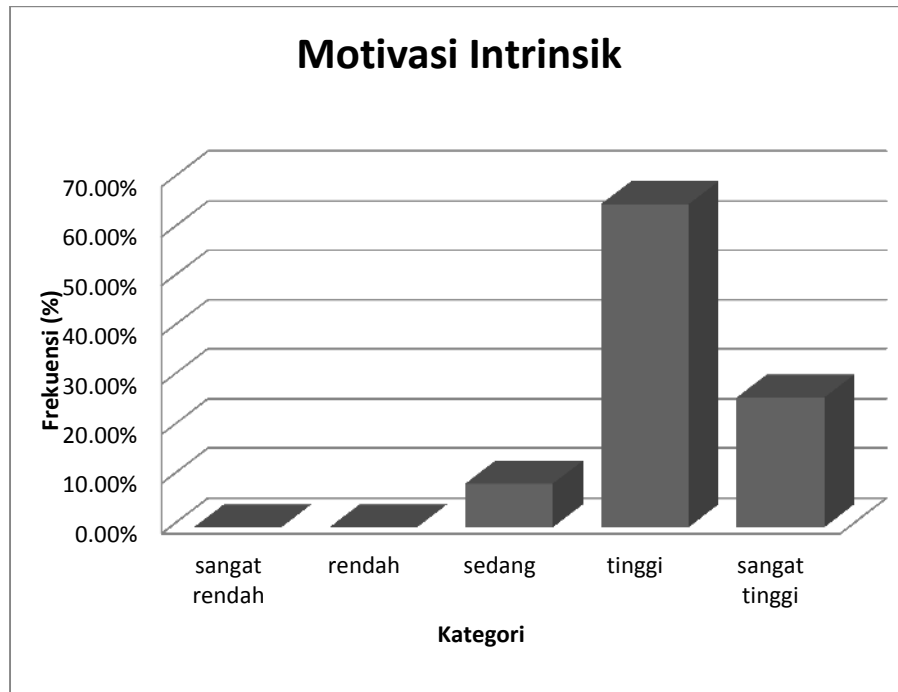
Distribusi frekuensi motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berdasar faktor intrinsik

berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat diketahui. Tabel 7 berikut merupakan distribusi frekuensi motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berdasar faktor intrinsik.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Intrinsik

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
79-92	Sangat tinggi	6	26,09%	26,09%
65-78	Tinggi	15	65,21%	91,30%
51-64	Sedang	2	8,70%	100%
37-50	Rendah	0	0,00%	100%
23-36	Sangat Rendah	0	0,00%	100%
Jumlah		23	100%	

Tabel di atas diperoleh motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berdasar faktor intrinsik sebanyak 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi sangat rendah, 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi rendah, 2 siswa (8,70%) mempunyai motivasi sedang, 15 siswa (65,21%) mempunyai motivasi tinggi, dan 6 siswa (26,09%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Rerata sebesar 75,26 terletak pada frekuensi tinggi, yaitu terletak pada interval 65-78, maka motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berdasar faktor intrinsik adalah “tinggi”. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang, berikut gambar diagram yang diperoleh:



Gambar 3. Diagram Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu

Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik ini masih akan dibahas satu per satu dan di katagorikan berdasarkan tinggi rendahnya tiap indikator. Setiap indikator akan di klasifikasikan menjadi kategori "sangat rendah", "rendah", "sedang", "tinggi", dan "sangat tinggi".

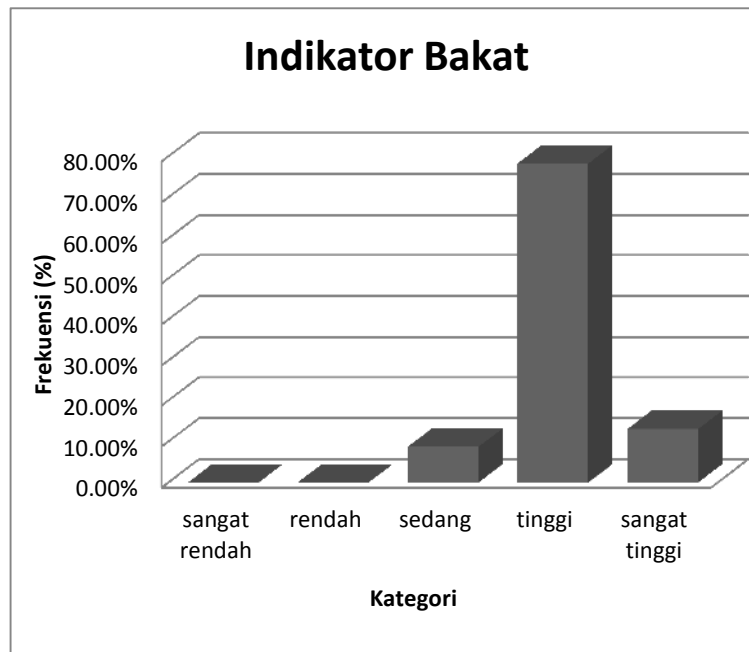
a. Indikator Bakat

Dari indikator bakat hasil diperoleh dari jumlah populasi dari 23 siswa. Jumlah butir pernyataan 4, skor terendah dari butir pernyataan 1 dan skor tertinggi dari butir pernyataan 4. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 17, nilai minimum 3, panjang kelas 3, dan rerata diperoleh sebesar 13,22. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Intrinsik Indikator Bakat

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase kumulatif
15-17	Sangat tinggi	3	13,04%	13,04%
12-14	Tinggi	18	78,26%	91,30%
9-11	Sedang	2	8,70%	100%
6-8	Rendah	0	0,00%	100%
3-5	Sangat Rendah	0	0,00%	100%
Jumlah		23	100%	

Tabel di atas diperoleh motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berdasar faktor intrinsik indikator bakat sebanyak 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi sangat rendah, 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi rendah, 2 siswa (8,70%) mempunyai motivasi sedang, 18 siswa (78,26%) mempunyai motivasi tinggi, dan 3 siswa (13,04%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Rerata sebesar 13,22 terletak pada frekuensi tinggi, yaitu terletak pada interval 12-14, maka motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berdasar faktor intrinsik indikator bakat adalah “tinggi”. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang, berikut gambar diagram yang diperoleh:



Gambar 4. Diagram Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Intrinsik Indikator Bakat

b. Indikator Prestasi

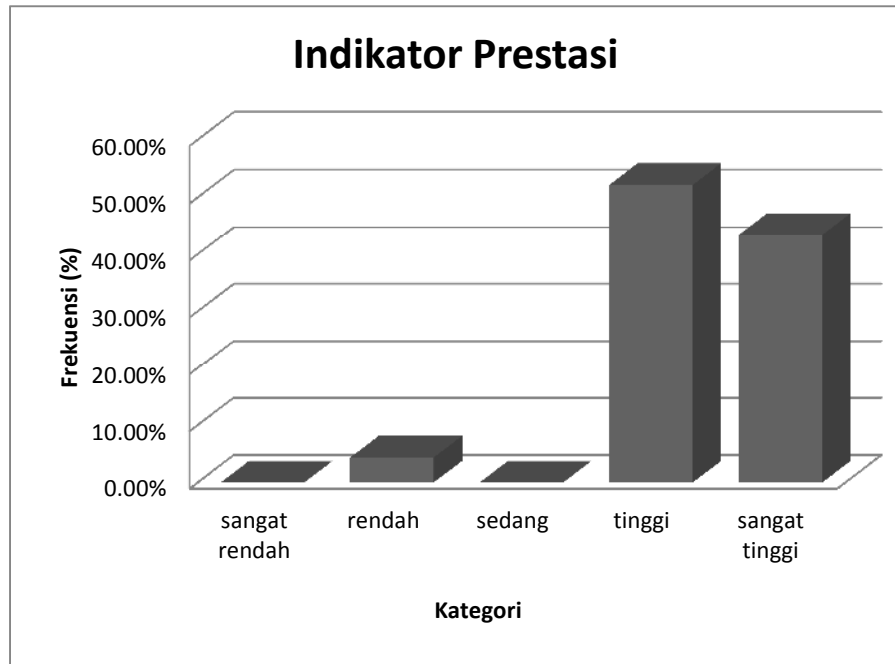
Indikator Prestasi hasil diperoleh dari jumlah populasi dari 23 siswa. Jumlah butir pernyataan 4, skor terendah dari butir pernyataan 1 dan skor tertinggi dari butir pernyataan 4. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 24, nilai minimum 5, panjang kelas 4, dan rerata diperoleh sebesar 19,96. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Intrinsik Indikator Prestasi

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
21-24	Sangat tinggi	10	43,48%	43,48%
17-20	Tinggi	12	52,17%	95,65%
13-16	Sedang	0	0,00%	95,65%
9-12	Rendah	1	4,35%	100%
5-8	Sangat Rendah	0	0,00%	100%
Jumlah		23	100%	

Tabel di atas diperoleh motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berdasar faktor intrinsik indikator prestasi sebanyak 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi sangat rendah, 1 siswa (4,35%) mempunyai motivasi rendah, 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi sedang, 12 siswa (52,17%) mempunyai motivasi tinggi, dan 10 siswa (43,48%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Rerata sebesar 19,96 terletak pada frekuensi tinggi, yaitu terletak pada interval 17-20, maka motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berdasar faktor intrinsik indikator prestasi adalah “tinggi”. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang, berikut gambar diagram yang diperoleh:

Gambar 5. Diagram MoGam bar 5. Diagram motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I



Sepakbola Bo

d

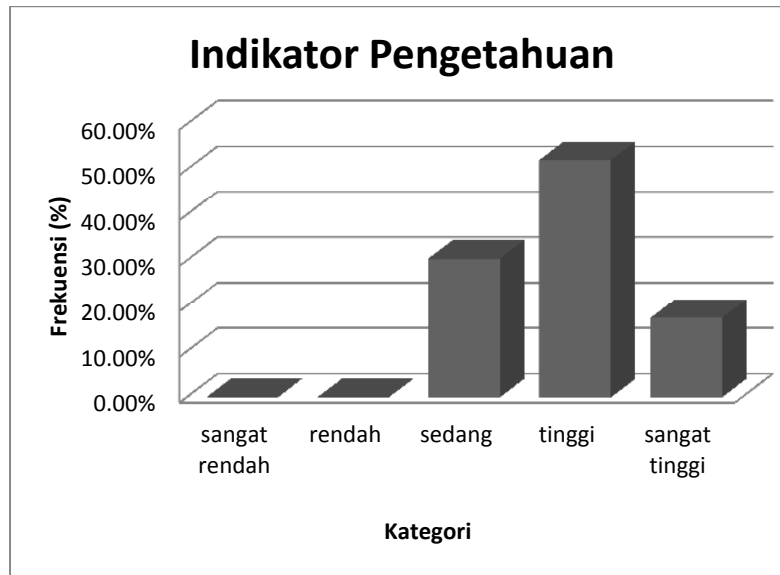
ikator Pengetahuan

Indikator Pengetahuan hasil diperoleh dari jumlah populasi dari 23 siswa. Jumlah butir pernyataan 4, skor terendah dari butir pernyataan 1 dan skor tertinggi dari butir pernyataan 4. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 17, nilai minimum 3, panjang kelas 3, dan rerata diperoleh sebesar 12,43. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Intrinsik Indikator Pengetahuan

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
15-17	Sangat tinggi	4	17,39%	17,39%
12-14	Tinggi	12	52,17%	69,56%
9-11	Sedang	7	30,44%	100%
6-8	Rendah	0	0,00%	100%
3-5	Sangat Rendah	0	0,00%	100%
Jumlah		23	100%	

Tabel di atas diperoleh motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berdasar faktor intrinsik indikator pengetahuan sebanyak 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi sangat rendah, 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi rendah, 7 siswa (30,44%) mempunyai motivasi sedang, 12 siswa (52,17%) mempunyai motivasi tinggi, dan 4 siswa (17,39%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Rerata sebesar 12,43 terletak pada frekuensi tinggi, yaitu terletak pada interval 12-14, maka motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berdasar faktor intrinsik indikator pengetahuan adalah “tinggi”. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang, berikut gambar diagram yang diperoleh:



Gambar 6. Diagram Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Intrinsik Indikator Pengetahuan

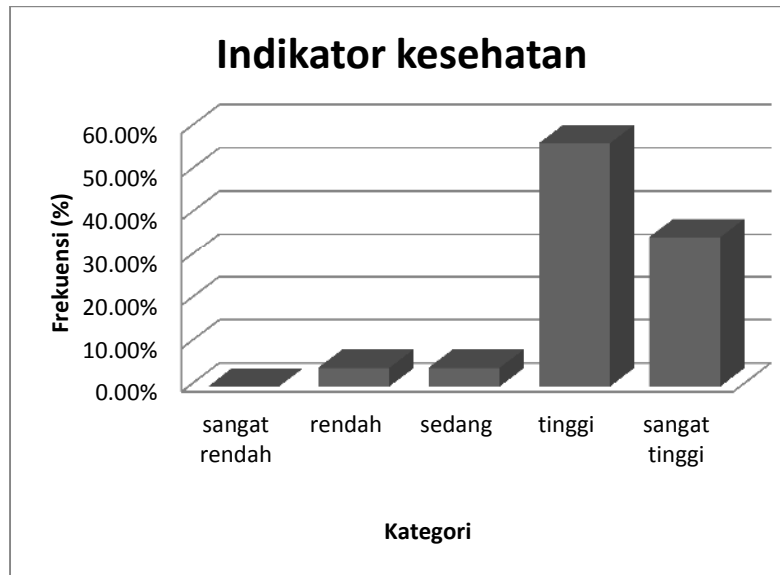
d. Indikator Kesehatan

Indikator kesehatan hasil diperoleh dari jumlah populasi dari 23 siswa. Jumlah butir pernyataan 4, skor terendah dari butir pernyataan 1 dan skor tertinggi dari butir pernyataan 4. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 17, nilai minimum 3, panjang kelas 3, dan rerata diperoleh sebesar 13,39. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Intrinsik Indikator Kesehatan

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase kumulatif
15-17	Sangat tinggi	8	34,78%	34,78%
12-14	Tinggi	13	56,52%	91,30%
9-11	Sedang	1	4,35%	95,65%
6-8	Rendah	1	4,35%	100%
3-5	Sangat Rendah	0	0,00%	100%
Jumlah		23	100%	

Tabel di atas diperoleh motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berdasar faktor intrinsik indikator kesehatan sebanyak 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi sangat rendah, 1 siswa (4,35%) mempunyai motivasi rendah, 1 siswa (4,35%) mempunyai motivasi sedang, 13 siswa (56,52%) mempunyai motivasi tinggi, dan 8 siswa (34,78%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Rerata sebesar 13,39 terletak pada frekuensi tinggi, yaitu terletak pada interval 12-14, maka motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berdasar faktor intrinsik indikator kesehatan adalah “tinggi”. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang, berikut gambar diagram yang diperoleh:



Gambar 7. Diagram Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Intrinsik Indikator Kesehatan

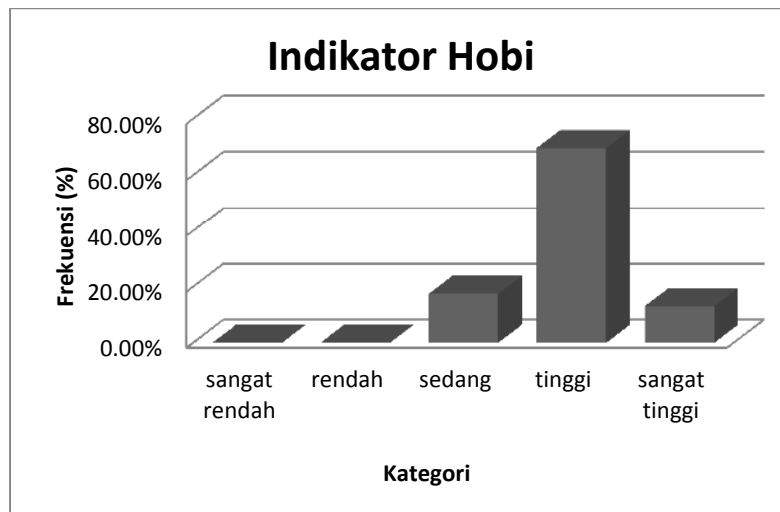
e. Indikator Hobi

Indikator hobi hasil diperoleh dari jumlah populasi dari 23 siswa. Jumlah butir pernyataan 4, skor terendah dari butir pernyataan 1 dan skor tertinggi dari butir pernyataan 4. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 22, nilai minimum 3, panjang kelas 4, dan rerata diperoleh sebesar 16,26. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Intrinsik Indikator Hobi

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
19-22	Sangat tinggi	3	13,04%	13,04%
15-18	Tinggi	16	69,57%	82,61%
11-14	Sedang	4	17,39%	100%
7-10	Rendah	0	0,00%	100%
3-6	Sangat Rendah	0	0,00%	100%
Jumlah		23	100%	

Tabel di atas diperoleh motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berdasar faktor intrinsik indikator hobi sebanyak 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi sangat rendah, 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi rendah, 4 siswa (17,39%) mempunyai motivasi sedang, 16 siswa (69,57%) mempunyai motivasi tinggi, dan 3 siswa (13,04%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Rerata sebesar 16,26 terletak pada frekuensi tinggi, yaitu terletak pada interval 15-18, maka motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berdasar faktor intrinsik indikator hobi adalah “tinggi”. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang, berikut gambar diagram yang diperoleh:



Gambar 8. Diagram Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Intrinsik Indikator Hobi

3. Faktor Ekstrinsik

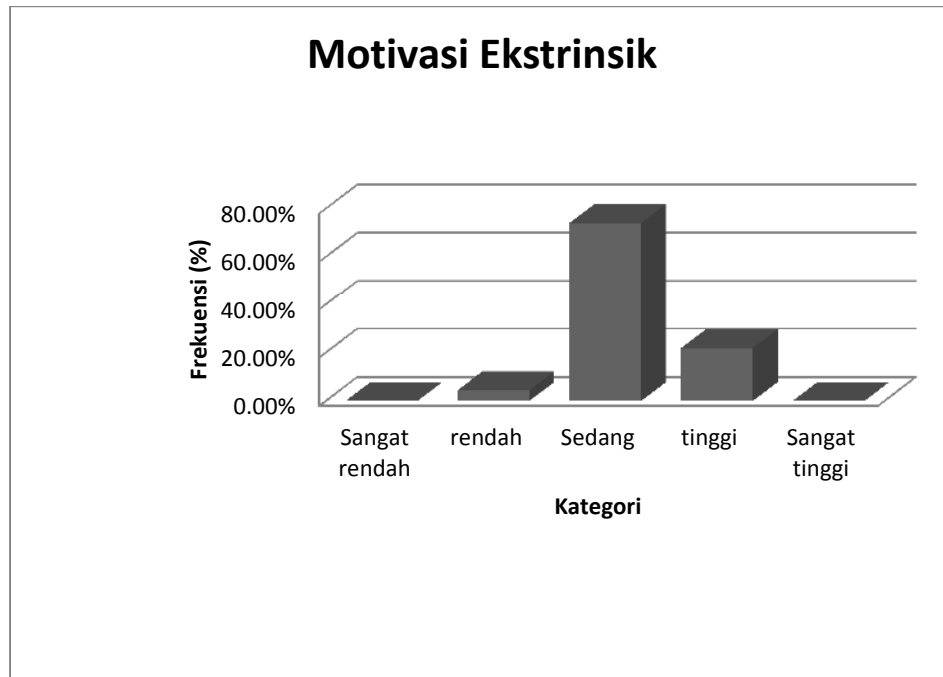
Faktor Ekstrinsik merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Pada penelitian ini, faktor ekstrinsik dijabarkan ke dalam 13 item tes. Dari 13 butir pernyataan tersebut telah diuji validitasnya, dan telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 57 dan nilai minimum 13 dan rerata diperoleh sebesar 37,35. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori "sangat rendah", "rendah", "sedang", "tinggi", dan "sangat tinggi". Distribusi frekuensi motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berdasar faktor ekstrinsik. Tabel 16 berikut merupakan distribusi frekuensi motivasi siswa

kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berdasar faktor ekstrinsik.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas X SMA Negri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Ekstrinsik

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Komulatif
49-57	Sangat tinggi	0	0,00%	0,00%
40-48	Tinggi	5	21,74%	21,74%
31-39	Sedang	17	73,91%	95,65%
22-30	Rendah	1	4,35%	100%
13-21	Sangat Rendah	0	0,00%	100%
Jumlah		23	100%	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berdasar faktor ekstrinsik sebanyak 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi sangat rendah, 1 siswa (4,35%) mempunyai motivasi rendah, 17 siswa (73,91%) mempunyai motivasi sedang, 5 siswa (21,74%) mempunyai motivasi tinggi, dan 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi sangat sedang. Rerata sebesar 37,35 terletak pada frekuensi sedang, yaitu terletak pada interval 31-39 maka motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berdasar faktor ekstrinsik adalah sedang. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang, berikut gambar diagram yang diperoleh:



Gambar 9. Diagram Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik ini masih akan dibahas satu per satu dan di katagorikan berdasarkan tinggi rendahnya tiap indikator. Setiap indikator akan di klasifikasikan menjadi kategori "sangat rendah", "rendah", "sedang", "tinggi", dan "sangat tinggi".

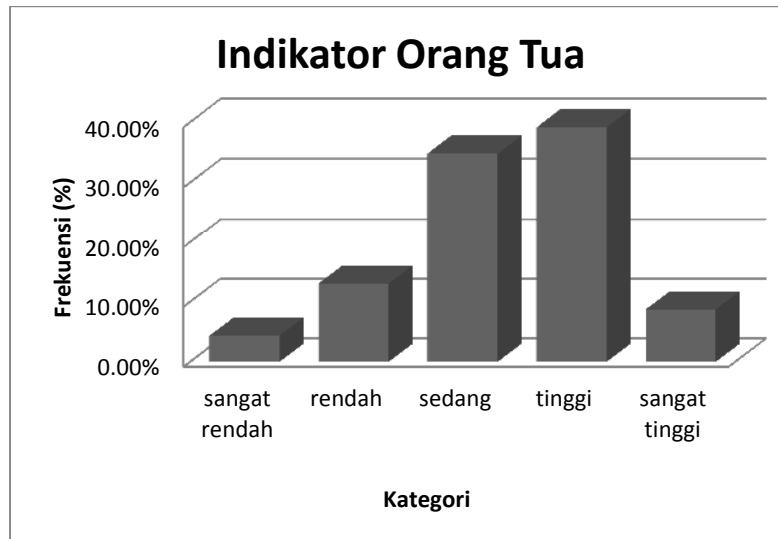
a. Indikator Orang Tua

Indikator orang tua hasil diperoleh dari jumlah populasi dari 23 siswa. Jumlah butir pernyataan 4, skor terendah dari butir pernyataan 1 dan skor tertinggi dari butir pernyataan 4. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 12, nilai minimum 3, panjang kelas 2, dan rerata diperoleh sebesar 8,17. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Ekstrinsik Indikator Orang Tua

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
11-12	Sangat tinggi	2	8,70%	8,70%
9-10	Tinggi	9	39,13%	47,83%
7-8	Sedang	8	34,78%	82,61%
5-6	Rendah	3	13,04%	95,65%
3-4	Sangat Rendah	1	4,35%	100%
Jumlah		23	100%	

Tabel di atas diperoleh motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berdasar faktor ekstrinsik indikator orang tua sebanyak 1 siswa (4,35%) mempunyai motivasi sangat rendah, 3 siswa (13,04%) mempunyai motivasi rendah, 8 siswa (34,78%) mempunyai motivasi sedang, 9 siswa (39,13%) mempunyai motivasi tinggi, dan 2 siswa (8,70%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Rerata sebesar 8,17 terletak pada frekuensi sedang, yaitu terletak pada interval 7-8, maka motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berdasar faktor ekstrinsik indikator orang tua adalah “sedang”. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang, berikut gambar diagram yang diperoleh:



Gambar 10. Diagram Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Ekstrinsik Indikator Orang Tua

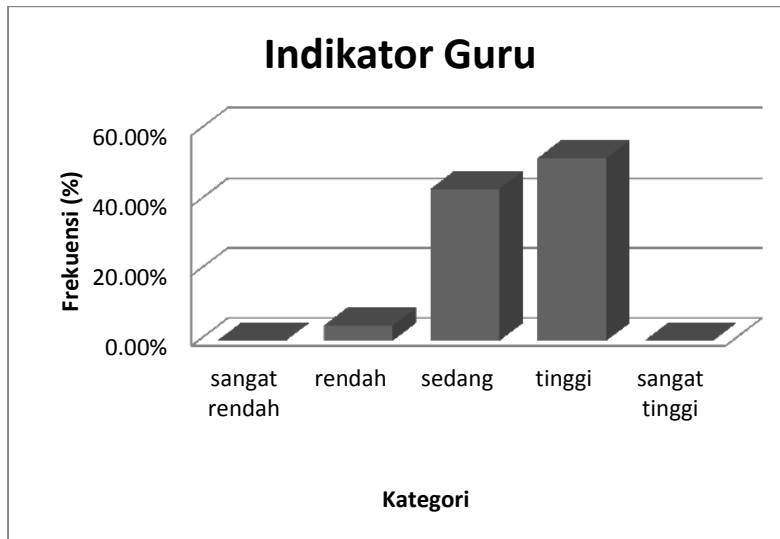
b. Indikator Guru

Indikator guru hasil diperoleh dari jumlah populasi dari 23 siswa. Jumlah butir pernyataan 4, skor terendah dari butir pernyataan 1 dan skor tertinggi dari butir pernyataan 4. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 12, nilai minimum 3, panjang kelas 2, dan rerata diperoleh sebesar 8,17. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Ekstrinsik Indikator Guru

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase kumulatif
11-12	Sangat tinggi	0	0,00%	0,00%
9-10	Tinggi	12	52,17%	52,17%
7-8	Sedang	10	43,48%	95,65%
5-6	Rendah	1	4,35%	100%
3-4	Sangat Rendah	0	0,00%	100%
Jumlah		23	100%	

Tabel di atas diperoleh motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berdasar faktor ekstrinsik indikator guru sebanyak 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi sangat rendah, 1 siswa (4,35%) mempunyai motivasi rendah, 10 siswa (43,48%) mempunyai motivasi sedang, 12 siswa (52,17%) mempunyai motivasi tinggi, dan 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Rerata sebesar 8,52 terletak pada frekuensi “tinggi”, yaitu terletak pada interval 9-10, maka motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berdasar faktor ekstrinsik indikator guru adalah “tinggi”. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang, berikut gambar diagram yang diperoleh:



Gambar 11. Diagram Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Ekstrinsik Indikator Guru

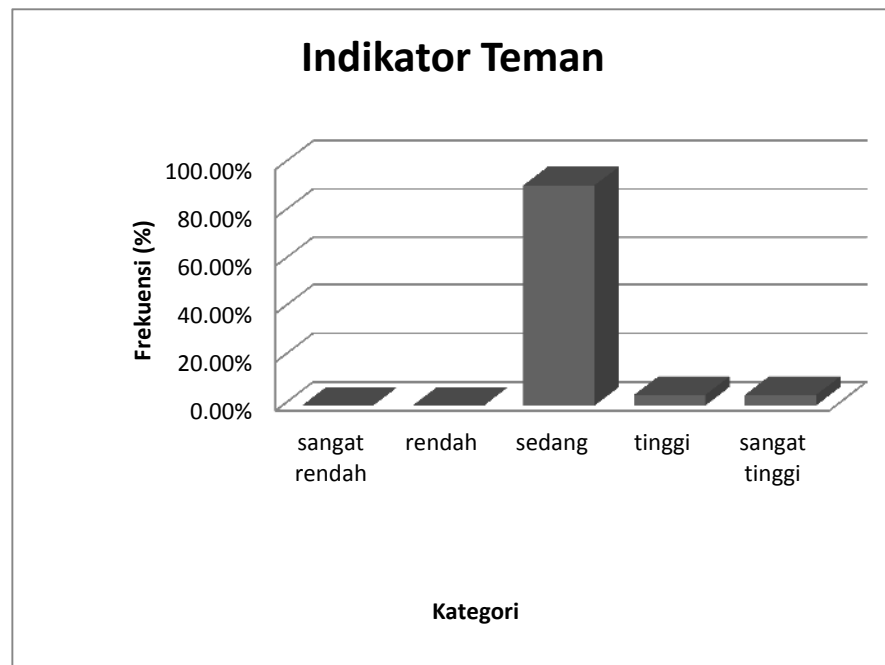
c. Indikator Teman

Indikator teman hasil diperoleh dari jumlah populasi dari 23 siswa. Jumlah butir pernyataan 4, skor terendah dari butir pernyataan 1 dan skor tertinggi dari butir pernyataan 4. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 12, nilai minimum 3, panjang kelas 2, dan rerata diperoleh sebesar 7,74. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Ekstrinsik Indikator Teman

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase kumulatif
11-12	Sangat tinggi	1	4,35%	4,35%
9-10	Tinggi	1	4,35%	8,70%
7-8	Sedang	21	91,30%	100%
5-6	Rendah	0	0,00%	100%
3-4	Sangat Rendah	0	0,00%	100%
Jumlah		23	100%	

Tabel di atas diperoleh motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berdasar faktor ekstrinsik indikator teman sebanyak 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi sangat rendah, 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi rendah, 21 siswa (91,30%) mempunyai motivasi sedang, 1 siswa (4,35%) mempunyai motivasi tinggi, dan 1 siswa (4,35%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Rerata sebesar 7,74 terletak pada frekuensi “sedang”, yaitu terletak pada interval 7-8, maka motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berdasar faktor ekstrinsik indikator guru adalah “sedang”. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang, berikut gambar diagram yang diperoleh:



Gambar 12.

Diagram Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Ekstrinsik Indikator Teman

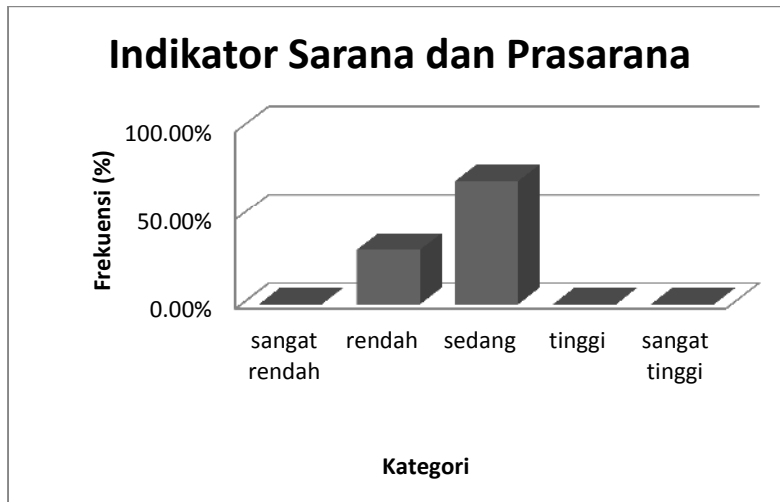
d. Indikator Sarana dan Prasarana

Indikator sarana dan prasarana hasil diperoleh dari jumlah populasi dari 23 siswa. Jumlah butir pernyataan 4, skor terendah dari butir pernyataan 1 dan skor tertinggi dari butir pernyataan 4. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 12, nilai minimum 3, panjang kelas 2, dan rerata diperoleh sebesar 8,17. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Ekstrinsik Indikator Sarana dan Prasarana

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase komulatif
11-12	Sangat tinggi	0	0,00%	0,00%
9-10	Tinggi	0	0,00%	0,00%
7-8	Sedang	16	69,56%	69,56%
5-6	Rendah	7	30,44%	100%
3-4	Sangat Rendah	0	0,00%	100%
Jumlah		23	100%	

Tabel di atas diperoleh motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berdasar faktor ekstrinsik indikator sarana dan prasarana sebanyak 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi sangat rendah, 7 siswa (30,44%) mempunyai motivasi rendah, 16 siswa (69,56%) mempunyai motivasi sedang, 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi tinggi, dan 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Rerata sebesar 6,91 (7) terletak pada frekuensi “sedang”, yaitu terletak pada interval 7-8, maka motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berdasar faktor ekstrinsik indikator guru adalah “sedang”. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang, berikut gambar diagram yang diperoleh:



Gambar 13. Diagram Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Ekstrinsik Indikator Sarana dan Prasarana

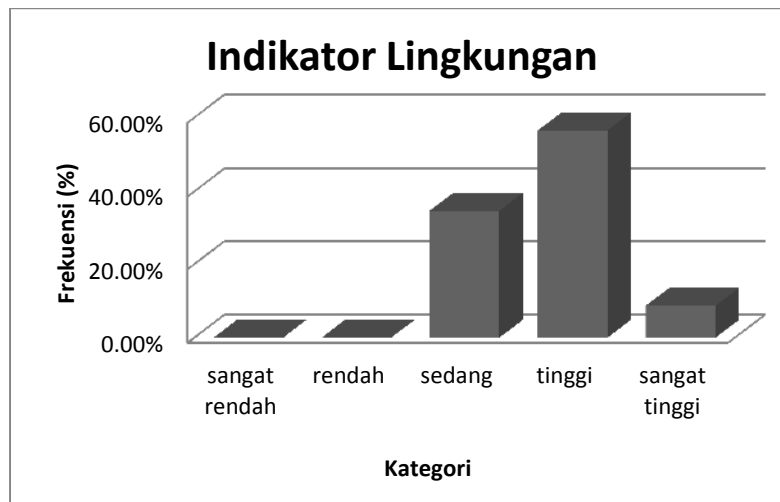
e. Indikator Lingkungan

Indikator Lingkungan hasil diperoleh dari jumlah populasi dari 23 siswa. Jumlah butir pernyataan 4, skor terendah dari butir pernyataan 1 dan skor tertinggi dari butir pernyataan 4. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 9, nilai minimum 0, panjang kelas 2, dan rerata diperoleh sebesar 6. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Ekstrinsik Indikator Lingkungan

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase komulatif
8-9	Sangat tinggi	2	8,70%	8,70%
6-7	Tinggi	13	56,52%	65,22%
4-5	Sedang	8	34,78%	100%
2-3	Rendah	0	0,00%	100%
0-1	Sangat Rendah	0	0,00%	100%
Jumlah		23	100%	

Tabel di atas diperoleh motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berdasar faktor ekstrinsik indikator lingkungan sebanyak 0 siswa (0.00%) mempunyai motivasi sangat rendah, 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi rendah, 8 siswa (34,78%) mempunyai motivasi sedang, 13 siswa (56,52%) mempunyai motivasi tinggi, dan 2 siswa (8,70%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Rerata sebesar 6 terletak pada frekuensi “tinggi”, yaitu terletak pada interval 6-7, maka motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berdasar faktor ekstrinsik indikator guru adalah “tinggi”. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang, berikut gambar diagram yang diperoleh:



Gambar 14. Diagram Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Berdasar Faktor Ekstrinsik Indikator Lingkungan

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola secara keseluruhan adalah "tinggi". Secara rinci, sebanyak 1 siswa (4,35%) mempunyai motivasi "sangat tinggi", 20 siswa (86,95%) mempunyai motivasi tinggi, dan 2 siswa (4,35%) mempunyai motivasi "sedang".

Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola secara keseluruhan adalah tinggi. Hal ini dibuktikan dengan frekuensi terbanyak terdapat pada kategori tinggi. Motivasi merupakan dorongan untuk mewujudkan perilaku kepada suatu tujuan tertentu. Dalam melakukan sesuatu diharapkan orang memiliki motivasi yang tinggi terhadap apa yang lakukan, sehingga apa yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang maksimal dan tujuan dapat dicapai. Motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu

Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola secara keseluruhan adalah tinggi.

Dengan hasil ini berarti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri I Sedayu Bantul tergolong tinggi, dan mampu memberikan dorongan yang tergolong tinggi bagi pesertanya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang bergerak dalam cabang olahraga. Pada dasarnya kegiatan ini cukup menarik bagi siswa SMA, karena dengan mengikuti kegiatan ini siswa dapat menyalurkan minat dan bakatnya demi mencapai sebuah prestasi yang maksimal.

Selain dapat memaksimalkan minat dan bakat, dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola siswa dapat mempunyai teman yang banyak dari kelas dan tingkat yang berbeda, bahkan dari sekolah yang berbeda, sehingga siswa sangat senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu bahwa tingkat motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola yang tergolong tinggi, hal ini mungkin dapat disebabkan karena kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Negeri I Sedayu Bantul

Berdasarkan faktor intrinsik, motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola adalah “tinggi”. Secara rinci, 2 siswa (8,70%) mempunyai motivasi “sedang”, 15 siswa (65,21%) mempunyai motivasi “tinggi”, 6 siswa (26,09%) mempunyai motivasi “sangat tinggi”, 2 siswa (8,70%).

Faktor intrinsik motivasi merupakan faktor pendorong motivasi yang berasal dari dalam diri responden, diantaranya bakat, mendapat pengetahuan, menambah kemampuan untuk berhasil, kesehatan, dan memperoleh rasa senang. Berdasarkan hasil penelitian, motivasi intrinsik siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola adalah tinggi. Ternyata dari dalam diri siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola mempunyai motivasi yang tinggi. Hal ini berarti bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola mempunyai bakat sepakbola, ingin menambah kemampuan, menjaga kesehatan, dan memperoleh rasa senang. Siswa juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena ingin mendapatkan prestasi, sehingga mendapat penghargaan, baik itu berupa pujian maupun tropi penghargaan.

Faktor intrinsik diuraikan menjadi lima indikator. Indikator-indikator tersebut diantaranya adalah bakat, prestasi, pengetahuan, kesehatan, dan hobi. Selanjutnya akan dibahas motivasi siswa SMA N I Sedayu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Sepakbola berdasarkan indikator masing-masing.

1. Bakat

Indikator bakat yang terdiri dari 4 butir pernyataan diperoleh berdasar faktor intrinsik indikator bakat sebanyak 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi “sangat rendah”, 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi “rendah”, 2 siswa (8,70%) mempunyai motivasi “sedang”, 18 siswa (78,26%) mempunyai motivasi “tinggi”, dan 3 siswa (13,04%) mempunyai motivasi “sangat tinggi”. Motivasi dari indikator ini adalah “tinggi”. Beberapa siswa mempunyai motivasi sangat tinggi

dan ada beberapa siswa yang mempunyai motivasi sedang. Hal ini dilihat dari latar belakang subjek penelitian ini adalah siswa SMA N I Sedayu. Subjek penelitian berasal dari karakter yang berbeda. Ada sebagian siswa yang mengikuti tim sepakbola di daerah masing-masing sehingga sudah memiliki dasar bermain bola yang sudah baik, sehingga sangatlah wajar apabila motivasi berdasarkan indikator bakat tergolong tinggi.

2. Prestasi

Berdasar faktor intrinsik indikator prestasi yang terdiri dari 6 butir pernyataan memiliki hasil sebanyak 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi sangat rendah, 1 siswa (4,35%) mempunyai motivasi rendah, 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi sedang, 12 siswa (52,17%) mempunyai motivasi tinggi, dan 10 siswa (43,48%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Rerata sebesar 19,96 terletak pada frekuensi tinggi. Secara keseluruhan motivasi intrinsik berdasarkan indikator prestasi ini adalah tinggi. Hal ini mengacu kepada subjek penelitian yang masih berusia remaja. Pada masa ini siswa ingin dihargai, maka dengan prestasi itu siswa bisa menunjukkan jati dirinya.

3. Pengetahuan

Indikator pengetahuan yang terdiri dari 3 butir pernyataan diperoleh sebanyak 0 siswa (0%) memiliki motivasi “sangat rendah”, 1 siswa (3,23%) memiliki motivasi “rendah”, 5 siswa (16,13%) mempunyai motivasi “sedang”, 17 siswa (54,84%) mempunyai motivasi “tinggi” dan 8 siswa (25,8%) mempunyai motivasi “sangat tinggi”. Rerata diperoleh 9,49 dan terdapat pada kategori tinggi.

Hal ini mengacu kepada subjek penelitian yang masih berusia remaja yang mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Selain itu Sepakbola merupakan hal yang tidak asing lagi bagi siswa, oleh karena itu tak heran jika indikator pengetahuan memiliki motivasi yang tinggi.

4. Kesehatan

Indikator kesehatan yang terdiri dari 4 butir pernyataan diperoleh sebanyak 0 siswa (0%) memiliki motivasi “sangat rendah”, 0 siswa (0%) memiliki motivasi “rendah”, 8 siswa (25,81%) mempunyai motivasi “sedang”, 15 siswa (48,38%) mempunyai motivasi “tinggi” dan 8 siswa (25,81%) mempunyai motivasi “sangat tinggi”. Rerata diperoleh 12,77 dan terdapat pada kategori tinggi.

Secara keseluruhan motivasi siswa SMA N I Sedayu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Sepakbola berdasar faktor intrinsik indikator kesehatan adalah tinggi. Hal ini sangatlah wajar karena secara umum berolahraga itu sendiri salah satu tujuannya adalah untuk menjaga kesehatan. Sehingga secara keseluruhan motivasi Intrinsik indikator kesehatan ini adalah tinggi.

5. Hobi

Indikator pengetahuan yang terdiri dari 3 butir pernyataan diperoleh sebanyak 0 siswa (0%) memiliki motivasi “sangat rendah”, 1 siswa (3,23%) memiliki motivasi “rendah”, 6 siswa (19%) mempunyai motivasi “sedang”, 13 siswa (41%) mempunyai motivasi “tinggi” dan 11 siswa (35%) mempunyai motivasi “sangat tinggi”. Rerata diperoleh 9,62 dan terdapat pada kategori tinggi.

Rasa senang adalah perasaan gembira dan menyenangkan yang di miliki siswa. Dalam bermain perasaan tersebut akan muncul dengan sendirinya.

Berdasarkan faktor ekstrinsik, motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola adalah sedang. Secara rinci, 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi sangat rendah, 1 siswa (4,35%) mempunyai motivasi rendah, 17 siswa (73,91%) mempunyai motivasi sedang, 5 siswa (21,74%) mempunyai motivasi tinggi, dan 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi sangat tinggi.

Faktor ekstrinsik motivasi merupakan faktor pendorong dari luar diri responden, di antaranya orang tua, guru, teman, fasilitas, lingkungan. Hasil penelitian memperoleh motivasi ekstrinsik siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola adalah sedang. Hal ini berarti bahwa siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena teman, orang tua, guru, fasilitas dan lingkungan. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola siswa dapat menambah teman, atau mungkin karena ajakan teman. Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena pelatih yang menyenangkan, mampu memberikan materi yang bagus, dapat menambah ketrampilan bermain dan lain sebagainya. Siswa juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena fasilitasnya memadai, bagus-bagus, dan aman dari kecelakaan.

Faktor ekstrinsik diuraikan menjadi lima indikator. Indikator-indikator tersebut diantaranya adalah bakat, prestasi, pengetahuan, kesehatan, dan hobi. Selanjutnya akan dibahas motivasi siswa SMA N I Sedayu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Sepakbola berdasarkan indikator masing-masing.

1. Orang Tua

Indikator Orang tua yang terdiri dari 3 butir pernyataan diperoleh sebanyak 1 siswa (4,35%) memiliki motivasi “sangat rendah”, 3 siswa (13,04%) memiliki motivasi “rendah”, 8 siswa (34,78%) mempunyai motivasi “sedang”, 9 siswa (39,13%) mempunyai motivasi “tinggi”, dan 2 siswa (8,70%) mempunyai motivasi “sangat tinggi”. Rerata 8,17 terletak pada kategori “sedang”.

2. Guru

Indikator guru yang terdiri dari 3 butir pernyataan diperoleh sebanyak 0 siswa (0%) memiliki motivasi “sangat rendah”, 1 siswa (4,35%) memiliki motivasi “rendah”, 10 siswa (43,48%) mempunyai motivasi “sedang”, 12 siswa (52,17%) mempunyai motivasi “tinggi”, dan 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi “sangat tinggi”. Rerata 8,29 terletak pada kategori “tinggi”.

Dari keseluruhan subjek penelitian berdasar faktor ekstrinsik indikator guru rata-rata mempunyai motivasi yang tinggi. Hal ini dikarenakan guru sangat dekat dengan siswa. Guru memberikan motivasi yang baik dalam kegiatan ekstrakurikuler Sepakbola. Tetapi ada siswa yang mempunyai motivasi sedang bahkan ada satu siswa mempunyai motivasi rendah.

3. Teman

Indikator teman yang terdiri dari 3 butir pernyataan diperoleh sebanyak 0 siswa (0%) memiliki motivasi “sangat rendah”, 0 siswa (0%) memiliki motivasi “rendah”, 21 siswa (91,30%) mempunyai motivasi “sedang”, 1 siswa (4,35%) mempunyai motivasi “tinggi”, dan 1 siswa (4,35%) mempunyai motivasi “sangat tinggi”. Rerata 7,74 terletak pada kategori “sedang”.

4. Sarana dan Prasarana

Indikator teman yang terdiri dari 3 butir pernyataan diperoleh sebanyak 0 siswa (0%) memiliki motivasi “sangat rendah”, 7 siswa (30,44%) memiliki motivasi “rendah”, 16 siswa (69,56%) mempunyai motivasi “sedang”, 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi “tinggi”, dan 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi “sangat tinggi”. Rerata 7 terletak pada kategori “sedang”.

Mengingat sarana dan prasarana disekolah yang belum begitu lengkap dan lapangan yang kurang rata. Hal ini menjadi sangatlah wajar jika indikator sarana dan prasarana dalam penelitian ini sedang-sedang saja.

5. Lingkungan

Indikator lingkungan tempat tinggal yang terdiri dari 2 butir pernyataan diperoleh sebanyak 0 siswa (0,00%) memiliki motivasi “sangat rendah”, 0 siswa (0,00%) memiliki motivasi “rendah”, 8 siswa (34,78%) mempunyai motivasi “sedang”, 13 siswa (56,52%) mempunyai motivasi “tinggi”, dan 2 siswa (8,70%) mempunyai motivasi “sangat tinggi”. Rerata 6 terletak pada kategori “tinggi”.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa indikator lingkungan tempat tinggal memiliki kategori yang tinggi. Hal ini dikarenakan keadaan tempat tinggal siswa sendiri yang kebanyakan memiliki klub di daerah asalnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan motivasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola secara keseluruhan adalah “tinggi”. Secara rinci, sebanyak 0 siswa (00,00%) mempunyai motivasi sangat rendah, 0 siswa (00,00%) mempunyai motivasi rendah, 2 siswa (8,70%) mempunyai motivasi sedang, 20 siswa (86,95%) mempunyai motivasi tinggi, dan 1 siswa (4,35%) mempunyai motivasi sangat tinggi.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Sesuai dengan penemuan dalam penelitian ini, maka implikasi dari penemuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teori

Fakta yang terkumpul berupa data-data dari siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola sebagai subjek penelitian, ternyata motivasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola secara keseluruhan adalah “tinggi”. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan-pernyataan angket yang menyatakan sesuai atau setuju apabila motivasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola secara keseluruhan berkategori “tinggi”.

2. Praktis

Dengan diketahuinya motivasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola secara keseluruhan adalah “tinggi”, dapat dijadikan bahan pertimbangan pengembangan kurikulum penjas, khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain :

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya. Siswa juga dalam memberikan jawaban tidak berfikir jernih (hanya asal selesai dan cepat) karena faktor waktu dan pekerjaan.
2. Dalam pengujian validitas dan reliabilitas instrumen terdapat beberapa item yang dinyatakan gugur, yang selanjutnya item tersebut tidak digunakan untuk instrumen penelitian dan tidak melakukan perbaikan pada item pertanyaan tersebut sehingga dapat menjadi item yang valid. Hal ini dikarenakan mengingat terbatasnya waktu dan bia

D. Saran-Saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai motivasi siswa kelas X SMA Negeri I Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Pihak Sekolah

Disarankan kepada pihak sekolah supaya dapat mengembangkan kurikulum yang ada agar menjadi lebih baik lagi. Hal ini misalnya dapat dilakukan dengan cara menggunakan metode-metode yang baik dalam pembelajaran, sehingga siswa semakin termotivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dan pesertanya akan semakin banyak. Dengan demikian sekolah dapat leluasa memilih atlet yang benar-benar terbaik dari peserta ekstrakurikuler sepakbola yang ada.

2. Kepada Guru Penjas dan Pelatih Ekstrakurikuler Sepakbola

Disarankan kepada guru penjas dan pelatih sepak bola di SMA Negeri I Sedayu Bantul, agar dapat mengembangkan kurikulum, baik itu dalam metode mengajar, penyusunan silabus, program dan RPP sesuai dengan keadaan kondisi dan lingkungan sekolah.

3. Kepada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri I Sedayu Bantul

Disarankan kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri I Sedayu bantul agar selama mengikuti proses pembelajaran benar-benar dan sungguh-sungguh dalam belajar, sehingga

ilmu yang di dapat dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain,
serta dapat memperoleh prestasi yang maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Anas Sudijono. (2010). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Andrian Librianto. (2009). *Motivasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dalam Melakukan Olahraga Futsal*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta: FIK UNY.
- Depdikbud. (1993). *Kurikulum SMU*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdikbud. (1994). *Petunjuk Pembentukan dan Pembinaan Perkumpulan Olahraga di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.
- Desmita. (2008). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Elida Prayitno. (1989). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Gramedia
- Ernawati Kusumaningsih. (2009). *Motivasi Siswa Putri SMA N 1 Jetis Bantul Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Hurlock, B. Elisabeth. (1990). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Alih Bahasa Istiwidayanti dan Soedjarwo*. Jakarta: Erlangga.
- Martin Handoko (1992) *Motivasi daya penggerak tingkah laku*. Yogyakarta: Kanisius.
- MIF Baihagi. (2008) *Psikologi Pertumbuhan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamlik. (2004). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Singgih. D. Gunarso. (1989). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Singgih. D. Gunarso. (2004). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

- Siti Rahayu Hadinoto. (1998). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Slameto.(1988). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Soedjono, dkk. (1979). *Permainan dan Metodik untuk SGO*. Jakarta: Depdikbud.
- Sudibyo Setyobroto. (1989). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT Anem Kosong Anem.
- Suharsimi Arukunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suharsimi Arikinto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikinto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukamtasi. (2000). *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Susilowindradini. (1981). *Psikologi Perkembangan II (masa remaja)*. Malang: Fakultas Pendidikan IKIP Malang.
- Tri Wibowo. (2010). *Perbedaan Motivasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY dan STIMIK Amikon Yogyakarta dalam Melakukan Olahraga Futsal*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta: FIK UNY.
- Winkel. W.S. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.

LAMPIRAN



Lampiran 2

Instrumen Angket

Skala Uji Coba

ANGKET PENELITIAN MOTIVASI SISWA MELAKUKAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA

Petunjuk pengisian

1. Isilah semua nomor dalam angket ini dan jangan ada yang terlewatkan dengan memberi tanda silang (X) pada setiap pernyataan anda.
2. Pembelajaran Penjas dalam hal ini adalah pembelajaran Penjas menggunakan pendekatan yang diterapkan oleh peneliti.
3. Pilihlah:
 - SS, jika anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
 - S, jika anda setuju dengan pernyataan tersebut.
 - TS, jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
 - STS, jika anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti eksrtakurikuler karena untuk menyalurkan bakat saya.				
2	Saya mengikuti eksrtakurikuler untuk mengembangkan bakat saya.				
3	Saya mengikuti eksrtakurikuler karena memiliki bakat menjadi pemain.				
4	Saya mengikuti eksrtakurikuler karena saya cepat menerima instruksi dari pelatih.				
5	Saya mengikuti eksrtakurikuler karena saya mempunyai keluwesan gerak dalam bermain sepakbola				
6	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola karena ingin mengikuti kejuaraan.				
7	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakboa karena ingin menyaingi teman-teman dalam olahraga sepakbola.				
8	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola karena ingin masuk tim inti sekolahan.				
9	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola karena ingin membawa sekolah jadi juara dalam kejuaraan.				
10	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola agar tidak mudah dikalahkan sama teman-teman.				
11	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola tetapi tidak				

	bercita-cita menjadi atlet.				
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
12	Saya mengikuti ekstrakurikuler karena ingin menjadi pelatih sepakbola.				
13	Saya bermain sepakbola karena peraturannya familiar.				
14	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola ingin menambah pengalaman bermain sepakbola.				
15	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola ingin mengetahui macam-macam teknik bermain sepakbola.				
16	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola untuk menjaga kesehatan tubuh.				
17	Stamina saya terjaga dengan bermain sepakbola secara teratur.				
18	Saya mengikuti ekstrakurikuler untuk meningkatkan fisik agar tetap bugar.				
19	Saya mengikuti ekstrakurikuler untuk melatih mental.				
20	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola hanya membuat badan terasa sakit.				
21	Saya lebih menyenangi ekstrakurikuler sepakbola dibanding lainnya.				
22	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena merasa senang.				
23	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola untuk menambah pergaulan.				
24	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola agar banyak memiliki teman				
25	Saya merasa terhibur dengan mengikuti ekstrakurikuler sepakbola.				
26	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena dorongan dari orang tua.				
27	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena keluarga senang olahraga sepakbola.				
28	Keluarga saya keberatan jika saya meninggalkan pekerjaan rumah untuk berlatih sepakbola.				
29	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena orang tua memfasilitasinya.				
30	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena pelatih atau guru memiliki keterampilan yang bagus.				

31	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola karena didukung oleh guru olahraga.				
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
32	Saya kurang termotivasi mengikuti eksrtakurikuler sepakbola karena guru dalam melatih sangat keras.				
33	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola karena guru yang melatih dari luar				
34	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola karena di sekolah banyak teman yang bermain sepakbola.				
35	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola karena ajakan dari teman-teman.				
36	Dengan mengikuti ekstrakurikuler sepakbola supaya saya bisa semakin akrab dengan teman-teman.				
37	Saya jarang berdiskusi tentang sepakbola dengan teman-teman di sekolah.				
38	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola karena lapangannya dekat dengan sekolahan.				
39	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola karena lapangannya bagus.				
40	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola karena alatnya (sepatu,bola) mudah didapat.				
41	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena masyarakat di desa saya senang sepakbola.				
42	Di daerah saya jarang dijumpai lapangan sepakbola yang bagus sehingga saya kurang termotivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola.				
43	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola karena daerah saya banyak yang menggelar kompetisi.				

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

UJI RELIABILITAS Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.805	.826	43

Ket: Data reliable karena mendekati 1,0

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Inter-Item Correlations	.100	-.757	.845	1.602	-1.116	.077	43

Uji Validitas

Item-Total Statistics

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation uJI Validitas	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
X1	125.59	83.866	0.483	.799	Valid
X2	125.67	85.385	0.254	.803	Gugur
X3	126.00	84.000	0.381	.800	Valid
X4	126.48	81.721	0.779	.793	Valid
X5	126.22	82.641	0.508	.797	Valid
X6	125.96	80.960	0.625	.793	Valid
X7	126.33	79.231	0.491	.794	Valid
X8	125.85	81.670	0.586	.795	Valid
X9	125.67	80.615	0.597	.793	Valid
X10	126.74	80.969	0.516	.796	Valid
X11	126.19	78.157	0.703	.792	Valid
X12	126.67	82.692	0.407	.799	Valid
X13	126.70	81.370	0.430	.802	Valid
X14	125.93	83.456	0.422	.798	Valid
X15	125.78	84.179	0.353	.801	Valid
X16	126.11	79.256	0.779	.789	Valid
X17	126.07	80.840	0.684	.793	Valid
X18	125.85	81.670	0.638	.794	Valid
X19	126.07	80.687	0.711	.791	Valid
X20	125.93	86.533	0.218	.807	Gugur
X21	126.00	82.846	0.429	.798	Valid
X22	126.07	83.994	0.420	.799	Valid
X23	126.41	81.558	0.651	.793	Valid
X24	126.11	81.872	0.544	.795	Valid
X25	126.07	83.533	0.567	.798	Valid
X26	126.74	82.892	0.379	.802	Valid
X27	126.81	79.695	0.736	.790	Valid
X28	126.48	88.490	-0.029	.815	Gugur
X29	126.67	78.692	0.649	.789	Valid
X30	126.44	83.487	0.350	.800	Valid

X31	126.78	83.718	0.371	.800	Valid
X32	126.41	92.866	-0.389	.824	Valid
X33	126.85	87.823	-0.036	.811	Gugur
X34	126.85	82.900	0.509	.799	Valid
X35	127.19	93.080	-0.614	.824	Valid
X36	126.41	80.405	0.775	.790	Valid
X37	126.70	88.601	-0.091	.814	Gugur
X38	127.37	91.165	-0.478	.817	Valid
X39	127.33	91.846	-0.385	.820	Valid
X40	126.37	80.858	0.802	.792	Valid
X41	126.81	81.618	0.403	.801	Valid
X42	125.93	91.533	-0.355	.819	Valid
X43	126.93	88.533	-0.046	.820	Gugur

ANGKET PENELITIAN MOTIVASI SISWA MELAKUKAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA

Petunjuk pengisian

4. Isilah semua nomor dalam angket ini dan jangan ada yang terlewatkan dengan memberi tanda silang (X) pada setiap pernyataan anda.
5. Pembelajaran Penjas dalam hal ini adalah pembelajaran Penjas menggunakan pendekatan yang diterapkan oleh peneliti.
6. Pilihlah:
 - SS, jika anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
 - S, jika anda setuju dengan pernyataan tersebut.
 - TS, jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
 - STS, jika anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti eksrtakurikuler karena untuk menyalurkan bakat saya.				
2	Saya mengikuti eksrtakurikuler karena memiliki bakat menjadi pemain.				
3	Saya mengikuti eksrtakurikuler karena saya cepat menerima instruksi dari pelatih.				
4	Saya mengikuti eksrtakurikuler karena saya mempunyai keluwesan gerak dalam bermain sepakbola				
5	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola karena ingin mengikuti kejuaraan.				
6	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakboa karena ingin menyaingi teman-teman dalam olahraga sepakbola.				
7	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola karena ingin masuk tim inti sekolahan.				
8	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola karena ingin membawa sekolah jadi juara dalam kejuaraan.				
9	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola agar tidak mudah dikalahkan sama teman-teman.				
10	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola tetapi tidak bercita-cita menjadi atlet.				
11	Saya mengikuti eksrtakurikuler karena ingin menjadi				

	pelatih sepakbola.				
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
12	Saya bermain sepakbola karena peraturannya familiar.				
13	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola ingin menambah pengalaman bermain sepakbola.				
14	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola ingin mengetahui macam-macam teknik bermain sepakbola.				
15	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola untuk menjaga kesehatan tubuh.				
16	Stamina saya terjaga dengan bermain sepakbola secara teratur.				
17	Saya mengikuti eksrtakurikuler untuk meningkatkan fisik agar tetap bugar.				
18	Saya mengikuti eksrtakurikuler untuk melatih mental.				
19	Saya lebih menyenangi ekstrakurikuler sepakbola dibanding lainnya.				
20	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola karena merasa senang.				
21	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola untuk menambah pergaulan.				
22	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola agar banyak memiliki teman				
23	Saya merasa terhibur dengan mengikuti ekstrakurikuler sepakbola.				
24	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola karena dorongan dari orang tua.				
25	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola karena keluarga senang olahraga sepakbola.				
26	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola karena orang tua memfasilitasinya.				
27	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena pelatih atau guru memiliki keterampilan yang bagus.				
28	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola karena didukung oleh guru olahraga.				
29	Saya kurang termotivasi mengikuti eksrtakurikuler sepakbola karena guru dalam melatih sangat keras.				
30	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola karena di sekolah banyak teman yang bermain sepakbola.				

31	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola karena ajakan dari teman-teman.				
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
32	Dengan mengikuti ekstrakurikuler sepakbola supaya saya bisa semakin akrab dengan teman-teman.				
33	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola karena lapangannya dekat dengan sekolahan.				
34	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola karena lapangannya bagus.				
35	Saya mengikuti eksrtakurikuler sepakbola karena alatnya (sepatu,bola) mudah didapat.				
36	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena masyarakat di desa saya senang sepakbola.				
37	Di daerah saya jarang dijumpai lapangan sepakbola yang bagus sehingga saya kurang termotivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola.				

Faktor Ekstrinsik

sampel	pertanyaan	pertanyaan	pertanyaan	pertanyaan	pertanyaan	pertanyaan	pertanyaan	pertanyaan	pertanyaan	pertanyaan	pertanyaan	pertanyaan	pertanyaan	pertanyaan	Jumlah
1	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2	4	4	3	44
2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	35
3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	37
4	1	2	1	1	1	4	1	3	3	2	2	2	2	4	29
5	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	37
6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	37
7	3	3	4	3	3	4	3	1	4	2	1	4	4	4	43
8	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	33
9	4	3	4	4	3	2	3	1	4	1	1	4	1	4	39
10	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	36
11	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	42
12	4	3	3	3	2	2	3	1	3	1	2	3	1	3	34
13	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	36
14	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	4	39
15	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	37
16	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	39
17	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	40
18	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	4	33
19	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	2	42
20	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	4	37
21	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	37
22	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	37
23	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	36
															859

Mean= 859: 23= 37.35

Indikator Bakat

sampel	pertanyaan	pertanyaan	pertanyaan	pertanyaan	jumlah
1	4	3	4	3	14
2	4	3	3	3	13
3	4	3	2	3	12
4	4	3	2	2	11
5	4	3	3	3	13
6	3	3	3	3	12
7	4	4	3	4	15
8	4	3	3	3	13
9	4	4	3	3	14
10	4	3	3	3	13
11	4	4	3	3	14
12	4	4	3	3	14
13	4	3	3	3	13
14	3	3	2	2	10
15	4	3	3	3	13
16	4	4	3	4	15
17	3	3	3	3	12
18	4	3	3	3	13
19	4	3	3	4	14
20	4	4	3	3	14
21	4	4	3	4	15
22	4	3	3	3	13
23	4	4	3	3	14
					304

Mean= 304: 23= 13.22

Indikator Prestasi

sampel	pertanyaan	pertanyaan	pertanyaan	pertanyaan	pertanyaan	pertanyaan	jumlah
1	4	4	4	4	3	3	22
2	3	3	3	4	3	3	19
3	3	2	3	4	2	3	17
4	4	4	4	4	2	2	20
5	4	3	4	4	2	4	21
6	3	3	3	3	3	3	18
7	4	2	4	4	1	3	18
8	4	3	4	4	3	4	22
9	4	4	4	4	3	4	23
10	4	3	4	4	4	4	23
11	3	3	3	4	3	4	20
12	4	4	4	4	3	4	23
13	4	4	4	4	3	4	23
14	2	1	2	2	1	1	9
15	4	3	4	4	2	4	21
16	3	3	3	4	2	3	18
17	3	3	4	3	3	4	20
18	3	3	4	4	3	3	20
19	3	3	4	4	2	2	18
20	4	3	4	4	3	4	22
21	4	4	3	4	3	2	20
22	3	3	3	4	3	3	19
23	4	4	4	4	3	4	23
							459

Mean= 459: 23= 19.96

Indikator Pengetahuan

sampel	pertanyaan	pertanyaan	pertanyaan	pertanyaan	jumlah
1	3	4	4	4	15
2	3	4	3	4	14
3	2	1	3	3	9
4	1	2	3	3	9
5	3	1	3	4	11
6	3	3	3	3	12
7	2	2	4	3	11
8	3	3	3	3	12
9	3	4	4	3	14
10	2	3	3	4	12
11	3	3	3	4	13
12	3	4	4	4	15
13	3	1	3	3	10
14	2	1	3	3	9
15	3	1	3	4	11
16	3	3	4	3	13
17	3	3	3	4	13
18	3	3	3	4	13
19	4	3	4	4	15
20	2	3	4	4	13
21	3	3	4	4	14
22	3	3	3	4	13
23	3	4	4	4	15
					286

Mean= 286 : 23 = 12.43

Indikator Kesehatan

sampel	pertanyaan	pertanyaan	pertanyaan	pertanyaan	jumlah
1	4	4	4	4	16
2	3	3	4	3	13
3	4	4	4	3	15
4	2	2	2	2	8
5	4	3	4	4	15
6	3	3	3	3	12
7	3	4	3	4	14
8	3	3	3	3	12
9	4	4	4	4	16
10	4	3	4	3	14
11	3	3	4	3	13
12	4	4	4	4	16
13	4	4	4	4	16
14	2	2	3	3	10
15	4	3	4	4	15
16	4	4	4	3	15
17	3	3	4	4	14
18	3	3	3	3	12
19	3	3	3	3	12
20	3	3	3	3	12
21	3	3	3	4	13
22	3	3	4	3	13
23	3	3	3	3	12
					308

Mean= 308: 23= 13.39

Indikator Hobi

sampel	pertanyaan	pertanyaan	pertanyaan	pertanyaan	pertanyaan	jumlah
1	4	4	4	4	4	20
2	3	3	3	4	3	16
3	4	3	3	3	4	17
4	4	3	3	3	3	16
5	3	3	2	3	3	14
6	3	3	3	3	3	15
7	4	3	3	4	3	17
8	2	3	3	3	3	14
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	3	3	3	17
11	3	3	3	4	4	17
12	3	3	3	3	4	16
13	4	4	3	3	3	17
14	3	3	2	2	3	13
15	3	3	2	3	3	14
16	4	4	3	3	3	17
17	4	4	3	4	4	19
18	3	3	3	3	3	15
19	3	3	3	3	3	15
20	4	3	3	2	3	15
21	4	3	3	4	4	18
22	3	3	4	4	3	17
23	3	3	3	3	3	15
						374

Mean= 374: 23= 16.26

Indikator Orang tua

sampel	pertanyaan	pertanyaan	pertanyaan	jumlah
1	3	4	4	11
2	2	2	3	7
3	3	3	2	8
4	1	2	1	4
5	2	3	3	8
6	3	3	3	9
7	3	3	4	10
8	3	2	2	7
9	4	3	4	11
10	2	2	2	6
11	4	3	3	10
12	4	3	3	10
13	3	3	3	9
14	3	2	3	8
15	2	3	3	8
16	3	3	3	9
17	3	3	3	9
18	2	2	2	6
19	4	3	2	9
20	2	2	2	6
21	2	2	3	7
22	2	2	3	7
23	3	3	3	9
				188

Mean= 188: 23= 8.17



Indikator Guru

sampel	pertanyaan	pertanyaan	pertanyaan	jumlah
1	3	3	3	9
2	3	3	3	9
3	3	2	3	8
4	1	1	4	6
5	3	3	3	9
6	3	3	2	8
7	3	3	4	10
8	2	2	3	7
9	4	3	2	9
10	3	2	3	8
11	3	3	3	9
12	3	2	2	7
13	3	3	3	9
14	3	3	4	10
15	3	3	3	9
16	4	3	3	10
17	4	3	3	10
18	3	2	2	7
19	3	3	2	8
20	3	3	4	10
21	3	2	3	8
22	3	2	3	8
23	3	3	2	8
				196

Mean= 196: 23= 8.52

Indikator Teman

sampel	pertanyaan	pertanyaan	pertanyaan	jumlah
1	3	2	4	9
2	2	2	3	7
3	2	2	3	7
4	1	3	3	7
5	2	2	3	7
6	3	3	2	8
7	3	1	4	8
8	3	2	3	8
9	3	1	4	8
10	3	2	3	8
11	2	2	3	7
12	3	1	3	7
13	2	2	3	7
14	2	3	2	7
15	2	2	3	7
16	3	2	3	8
17	2	2	3	7
18	3	2	3	8
19	4	4	3	11
20	3	2	3	8
21	2	3	3	8
22	2	3	3	8
23	3	2	3	8
				178

Mean= 178:23= 7.74



Indikator Sarana dan Prasarana

sampel	pertanyaan	pertanyaan	pertanyaan	jumlah
1	2	2	4	8
2	2	2	3	7
3	2	2	3	7
4	2	2	2	6
5	2	2	3	7
6	2	2	3	7
7	2	1	4	7
8	2	2	2	6
9	1	1	4	6
10	2	2	3	7
11	2	2	4	8
12	1	2	3	6
13	2	2	2	6
14	3	3	2	8
15	2	2	3	7
16	2	2	3	7
17	2	2	3	7
18	1	2	3	6
19	3	2	3	8
20	2	2	3	7
21	2	2	3	7
22	2	3	3	8
23	2	1	3	6
				159

Mean= 159: 23= 7

Indikator Lingkungan

sampel	pertanyaan	pertanyaan	jumlah
1	4	3	7
2	2	3	5
3	3	4	7
4	2	4	6
5	3	3	6
6	2	3	5
7	4	4	8
8	2	3	5
9	1	4	5
10	4	3	7
11	4	4	8
12	1	3	4
13	2	3	5
14	2	4	6
15	3	3	6
16	2	3	5
17	3	4	7
18	2	4	6
19	4	2	6
20	2	4	6
21	4	3	7
22	2	4	6
23	2	3	5
			138

Mean= 138: 23= 6